

**PENGARUH MEMBACA NYARING TERHADAP PEMAHAMAN MATERI
AJAR PAI PESERTA DIDIK KLS IV SDN 4 PADOANG-DOANGAN
KEC. PANGKEP KEPULAUAN**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAULIDIA
M A K A S S A R
NIM: 20100115105

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulidia
NIM : 20100115105
Tempat/tanggal lahir : Carima, 9 Agustus 1995
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Samata-Gowa
Judul : Pengaruh Membaca Nyaring Terhadap Pemahaman Materi
Ajar PAI Peserta Didik Kls IV SDN 4 Paddoang-Doangan
Kec. Pangkep Kepulauan

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata-Gowa,

Penyusunan,


Maulidia

20100115105

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Membaca Nyaring Terhadap Pemahaman Materi Ajar PAI Peserta Didik Kelas IV SDN 4 Padoang-Doangan Kec. Pangkep Kepulauan", yang disusun oleh Maulidia, NIM: 20100115105, mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari jum'at, 8 November 2019 M., bertepatan dengan 11 Robiul Awwal 1441 H., dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa, 8 November 2019 M.
11 Robi'ul Awwal 1441 H.

DEWAN PENGUJI

Ketua	: H. Syamsuri, S.S., M.A.	(.....)
Sekretaris	: Dr. Muhammad Rusmin B, M.Pd.I	(.....)
Munaqisy I	: Prof. Dr. II. Syahrudin, M.Pd.	(.....)
Munaqisy II	: Dr. M. Shabir U., M.Ag.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag.	(.....)
Pembimbing II	: Dra. Hamsiah Djafar, M.Hum.	(.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar, &

Dr. H. Marjuni, M.Pd.I
NIP 197810112005011006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Maulidia**, NIM: 20100112024, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul "**Pengaruh Membaca Nyaring Terhadap Pemahaman Materi Ajar PAI Peserta Didik Kelas IV SDN 4 Padoang-Doangan Kec. Pangkep Kepulauan** " memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke **Sidang Munaqasyah**.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata, 2019

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag.
NIP 196411151997031001


Dra. Hamsiah Djafar, M. Hum.
NIP 196308031993032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


H. Syamsuri, S.S., M.A.
NIP 197212052002121012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan karunianya kepada kita semua dan khususnya bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi berjudul “Pengaruh Membaca Nyaring Terhadap Pemahaman Materi Ajar PAI Peserta Didik KIS IV SDN 4 Paddoang-Doangan Kec. Pangkep Kepulauan”.

Penulis panjatkan salawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita umat manusia Nabi Muhammad saw. Sebagai suri teladan yang merupakan sumber inspirasi dan motivasi dalam berbagai aspek kehidupan setiap insan termasuk penulis.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam perkuliahan program Strata Satu Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimah kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapatkan balasan dari Allah swt.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun semangat diharapkan demi kesempurnaan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya kepada pembaca.

Melalui tulisan ini pula, penulis menyampaikan ucapan terimah kasih yang tulus, teristimewah kepada orang tua tercinta, ayahanda Alimuddin Tahir dan ibunda Nardiah, serta segenap keluarga besar kedua belah pihak yang telah mengasuh, membimbing, dan membiayai penulis selama dalam pendidikan sampai selesainya

skripsi ini, kepada beliau penulis senantiasa memanjatkan doa semoga Allah swt mengasihi dan mengampuni dosanya.

Dengan tersusunya skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terimah kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Hamdan Juhannis, M.A.Ph.D., Rektor UIN Alauddin Makassar dan para wakil Rektor UIN Alauddin Makassar yang selama ini telah berusaha memajukan kualitas UIN Alauddin Makassar.
2. Dr. H. A. Marjuni, S.Ag., M.Pd.i. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta para Wakil Dekan. Seluruh staf akademik dan administrasi yang senantiasa memberikan pelayanan yang maksimal sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.
3. H. Syamsuri, S.S.,M.A dan Dr. Muhammad Rusmin B, S.Pd.I., M.Pd.I. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam beserta staf Jurusan yang selalu siap memberikan fasilitas, layanan, izin dan kesempatan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.
4. Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag. dan Dra. Hamsiah Djafar, M.Hum. pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi ini yang selalu siap meluangka waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis.
5. Dr. Usman, S.Ag., M.Pd., dan Dr. Hj. Dahliah Patiung, M.Pd. validator I dan II dalam penyusunan instrumen.
6. Prof. Dr. H. Syahrudin, M,Pd. dan Dr. M. Shabir U., M.Ag. penguji I dan II skiripsi yang telah meluangkan waktunya untuk menguji skripsi ini.

7. Dosen yang telah mendidik dan memberikan kami ilmu yang bermanfaat, sekaligus menjadi orang tua kami selama menempuh pendidikan di UIN Alauddin Makassar.
8. Hj. Suriati, G, S.Pd. selaku kepala sekolah di SDN 4 Padoang-doangan beserta staf dan guru-guru yang memberikan kesempatan, kepercayaan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Teruntuk sahabat dan teman-temanku, yang memberi warna dalam setiap perkuliahan, mendukung, membantu, memberi semangat, selalu meningkatkan penulisan untuk menyelesaikan skripsi ini yaitu Risna, A. Nurhajar Hamsah, Putri Nabila, Dira Mujahidah, Ummu Hanifah, Ismayanti, Hasnawati, Silvi, Natacia Mujahidah, Nur Indah Sari, Muh Ikhsan Zul, beserta kawan-kawan dari KKN kelurahan Lompo Riaja Kec. Tanete Riaja Kab. Barru, yang sangat penulis sayangi.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberi sumbangsi kepada penulis selama kuliah hingga penulis skripsi ini selesai.

Samata-Gowa, 27 Agustus 2019

Penyusun,



Maulidia

20100115105

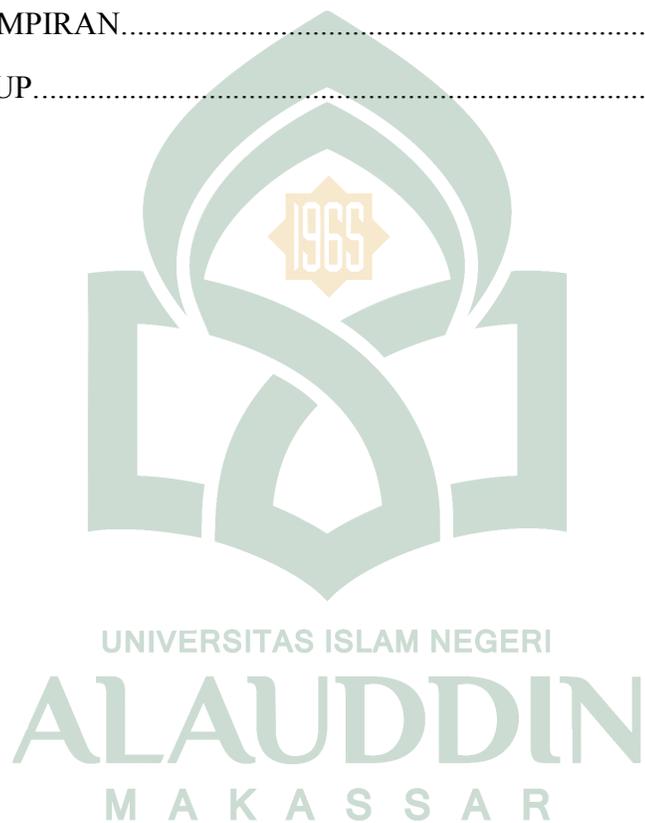
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Definisi Oprasional Variabel	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Tujuan dan Manfaat peneliti	8
BAB II TINJAUAN TEORETIS	9
A. Membaca Nyaring	9
1. Pengertian Membaca	9
2. Jenis-Jenis Membaca	9
3. Pengertian Membaca Nyaring	10
4. Prosedur Penerapan Strategi Membaca Nyaring	12
5. Keterampilan-Keterampilan yang di Tuntut Dalam Membaca Nyaring	13
6. Kelebihan dan Kekurangan Membaca Nyaring	14
B. Pemahaman	14
1. Pengertian Pemahaman	14

2.	Faktor Mempengaruhi Rendahnya Pemahaman.	16
3.	Upaya Untuk Mengatasi Rendahnya Pemahaman.	17
C.	Materi Ajar PAI.....	18
1.	Pengertian materi ajar PAI.	18
2.	Unsur Pokok dan Materi Pendidikan Agama Islam.	19
3.	Pengertian pendidikan agama Islam.....	22
4.	Fungsi pendidikan agama Islam.....	22
5.	Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	23
6.	Kerangka Pikir.....	24
7.	Hipotesis.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		26
A.	Jenis dan Lokasi Penelitian.....	26
B.	Populasi dan Sampel.....	27
C.	Teknik Pengumpulan Data.....	29
D.	Instrumen Penelitian.....	30
E.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		42
A.	Deskripsi Hasil.....	42
1.	Gambaran membaca nyaring di SDN 4 padoang-doangan.	42
2.	Gambaran pemahaman materi ajar PAI peserta didik SDN 4 padoang-doangan.	45
3.	Pengaruh Membaca Nyaring Terhadap Pemahaman Meteri Ajar PAI Peserta Didik Kls IV SDN 4 Padoang-Doangan Kec. Pangkep.....	49

B. Pembahasan Penelitian.....	50
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan.	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	57
RIWAYAT HIDUP.....	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas IV SDN 4 Padoang-Doangan....	27
Tabel 3.2	Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas IV SDN 4 Padoang-Doangan....	28
Tabel 3.3	Alternatif Penelitian	32
Tabel 3.4	Rubrik Penilaian Tes Pemahaman Membaca.....	33
Tabel 4.1	Jumlah Data Angket Pemberian Apersepsi di SDN Benteng II Selayar	42
Tabel 4.2	Tabel Data Membaca Nyaring	43
Tabel 4.3	Hasil Analisis Data Deskriptif membaca nyaring	44
Tabel 4.4	Kategorisasi membaca nyaring	45
Tabel 4.5	Jumlah Data Pemahaman materi Ajar PAI	46
Tabel 4.6	Tabel Data Pemahaman Materi Ajar PAI	47
Tabel 4.7	Hasil Analisis Data Deskriptif Pemahaman Materi Ajar PAI	47
Tabel 4.8	Tabel Kategorisasi Pemahaman Materi Ajra PAI	48
Tabel 4.9	Coefficients ^a	49
Tabel 4.10	Tabel SPSS.....	51
Jadwal penelitian.....		59
Keadaan sarana dan prasarana SDN 4 padoang-doangan		61
Instrumen Membaca Nyaring		65
Lembar Angket Membaca Nyaring		67

ABSTRAK

Nama : Maulidia

Nim : 20100115105

Judul : Pengaruh Membaca Nyaring Terhadap Pemahaman Materi
Ajar PAI Peserta Didik Kelas IV SDN 4 Padoang-Doangan Kec.

Pangkep Kepulauan

Skripsi ini membahas mengenai “Pengaruh Membaca Nyaring Terhadap Pemahaman Materi Ajar PAI Peserta Didik Kelas IV SDN 4 Padoang-Doangan Kec. Pangkep Kepulauan”. Skripsi ini bertujuan. a) Untuk mengetahui pelaksanaan membaca nyaring peserta didik kelas IV SDN 4 Padoang-Doangan Kec. Pangkep Kepulauan. b) Untuk mengetahui pemahaman materi ajar PAI peserta didik kelas IV SDN 4 Padoang-doangan Kec. Pangkep Kepulauan. c) Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh membaca nyaring terhadap pemahaman peserta didik Kelas IV SDN 4 Padoang-doangan Kec. Pangkep Kepulauan

Penelitian ini adalah kuantitatif *expostfcto* dengan penelitian regresi linear sederhana, populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 4 Padoang-Doangan sebanyak 52 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 52 orang dengan menggunakan metode *sampling jenuh*. Data diperoleh melalui instrumen observasi, tes, dokumentasi, dianalisis dengan menggunakan statistik, deskriptif, dan inferensial. Dan

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif diperoleh gambaran membaca nyaring pada mata pelajaran PAI di SDN padoang-doangan di kelas IV. A 88,6% dan IV.B 85,7% berada dalam kategori sangat baik. Sedangkan gambaran pemahaman materi ajar PAI di SDN 4 padoang-doangan diperoleh nilai rata-rata peserta sebelum diajar membaca nyaring terhadap pemahaman materi ajar PAI 69,23% berada dalam kategori rendah, dan nilai rata-rata setelah diajar dengan metode reading aloud sebesar 55,76% berada dalam kategori sedang. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 20,977 > t_{0,025(50)} = 2,008$ untuk taraf signifikansi 5%. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh membaca nyaring terhadap pemahaman materi ajar Pai peserta didik kelas IV SDN 4 padoang-doangan kec. Pangkep kepulauan.

Implikasi dari penelitian ini adalah: 1) mengoptimalkan membaca nyaring 2) hendaknya pimpinan memberikan evaluasi yang berkesinambngan tentang membaca nyaring pada setiap lembaga pendidikan yang dipimpinnya sesuai dengan kebutuhan dan harapan, 3) disarankan adanya penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar lagi tentang, pengaruh membaca nyaring terhadap pemahaman Materi Ajar PAI, serta faktor lain yang dapat menjunjung hasil pemahaman peserta didik yang lebih baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai kompetensi, keterampilan dan sikap. Belajar sejak manusia lahir sampai akhir hayat, kemampuan manusia untuk belajar merupakan karakteristik penting yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Belajar mempunyai keuntungan baik bagi individu maupun bagi masyarakat. Bagi individu, kemampuan untuk belajar terus menerus akan memberikan kontribusi terhadap perkembangan kualitas hidupnya. Sedangkan bagi masyarakat, belajar mempunyai peran yang penting dalam mentransmisikan budaya dan pengetahuan dari generasi ke generasi.

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Sebagian terbesar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar.

Belajar merupakan aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologis. Aktivitas yang bersifat psikologis yaitu aktivitas yang merupakan proses mental, misalnya aktivitas berpikir, memahami, menyimpulkan, menyimak, menelaah, membandingkan, membedakan, mengungkapkan, menganalisis dan sebagainya. Sedangkan aktivitas yang bersifat fisiologis yaitu aktivitas yang merupakan proses penerapan atau praktik, misalnya melakukan eksperimen atau percobaan, latihan, kegiatan praktik, membuat karya (produk), apresiasi, dan sebagainya.

Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.¹

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²

Selain itu, dijelaskan dalam QS al-Mujadalah/5



¹Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Cet. II; Jakarta: Raja Grafindo, 2016), h, 13.

²Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya* (Cet. IV; Jakarta: Asdi Mahasatya, 2003), h. 2.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ؕ وَإِذَا قِيلَ
 أَنشُرُوا فَأَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ؕ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya :

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.³

Menjelaskan tentang keutamaan orang-orang yang beriman dan berilmu. Allah telah menjanjikan kepada orang-orang beriman dan berilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah swt. Orang yang berilmu akan dihormati orang lain karena mampu mengelola sesuatu dengan baik. Orang yang beriman tanpa didasari ilmu tidak akan tahu apa apa. Sedangkan orang yang berilmu tetapi tidak beriman dia akan tersesat. Karena ilmu yang dimiliki bisa jadi tidak digunakan untuk kebaikan bersama.

Membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sementara dalam pengertian luas, membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis, kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu.

Menurut pengertian sempit, kegiatan membaca dibatasi pada proses memaknai bahasa tulis, yaitu kata, kalimat, dan paragraf yang mengandung pesan penulis yang harus "ditangkap" pembaca. Jika pembaca sudah mengerti pesan

³Departemen Agama, *Alquran dan Terjemahnya* (Surakarta: Pustaka Al Hanan, 2009), h. 543.

penulis, pembaca telah dianggap berhasil. Menurut pandangan luas, membaca di pandang sebagai kegiatan mengolah ide. Maksudnya, bacaan tidak sekadar mengandung pesan penulis, tetapi pesan itu harus diolah lagi melalui kegiatan berpikir kritis dan kreatif, pembaca menafsirkan makna bacaan yang lebih mendalam.⁴

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekadar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas mengenal kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus.

Ayat Alqur'an yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad saw juga mengajarkan manusia supaya mencari ilmu, Allah swt berfirman dalam QS. al-Alaq/96: 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah. Yang mengajarkan (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁵

Oleh karena itu, dalam pendidikan salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah proses pembelajarannya. Proses pembelajaran lebih menekankan pada upaya mengembangkan segala potensi peserta didik secara optimal. Pengembangan potensi

⁴Nurhadi, *Teknik Membaca* (Cet. 1; Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 3.

⁵Departemen Agama, *Alquran dan Terjemahan*, h. 597.

peserta didik perlu dilakukan sedini mungkin, yaitu sejak duduk di bangku sekolah dasar. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa perkembangan segala potensi kecerdasan anak pada usia dini berkembang secara pesat. Selain itu, peserta didik pada usia sekolah dasar memiliki kekhususan pada perkembangan psikologinya, yaitu melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik) serta mampu memahami hubungan antara konsep secara mendalam. Proses pembelajaran masih bergantung kepada objek-objek konkrit dan pengalaman yang dialami secara langsung.

Berdasarkan hasil pengamatan di Kelas IV SDN 4 Paddoang-doangan Kec. Pangkajene Kepulauan bahwa kemampuan membaca peserta didik masih kurang lancar. Hal ini dapat dilihat saat diberikan tugas kepada masing-masing peserta didik untuk membacakan cerita secara bergantian. Saat gurunya diwawancarai strategi apa yang diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar membaca peserta didik, guru mengatakan hanya menerapkan strategi mengeja huruf per huruf dan strategi ini diyakini yang membuat peserta didik menjadi bosan saat mengikuti pembelajaran. Strategi yang diterapkan guru hanya mengenalkan huruf-huruf kemudian menggabungkan dua huruf atau lebih dengan cara mengejanya, banyak peserta didik yang terlihat kesulitan mengikuti strategi guru ini karena peserta didik harus mengingat ejaan dengan cara menghafal ejaannya jadi terkesan strategi ini strategi yang kurang menarik.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan membaca nyaring peserta didik kelas IV SDN 4 Paddoang-Doangan Kec. Pengkejene Kepulauan?

2. Bagaimana pemahaman materi ajar PAI peserta didik kelas IV SDN 4 Paddoang-doangan Kec. Pangkepene Kepulauan?
3. Apakah ada pengaruh membaca nyaring terhadap pemahaman peserta didik Kelas IV SDN 4 Paddoang-doangan Kec. Pangkepene Kepulauan.

C. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup penelitian

Melalui konsep dari variabel yang ada dalam rumusan masalah yang telah penulis kemukakan, maka penulis dapat mencantumkan pengertian dari konsep tersebut, antara lain:

1. Membaca nyaring merupakan aktivitas paling dasar untuk memahami pengetahuan.
2. Pemahaman materi ajar adalah kemampuan untuk memahami materi atau bahan yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam suatu pendidikan tertentu dan kemampuan menjabarkan suatu materi atau bahan ke materi bahan lain, dalam variabel penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yang akan dianalisis, yaitu:

a. Variabel independen

Variabel bebas (Independen Variabel) adalah membaca Nyaring. Variabel ini dilambangkan dengan “X”

b. Variabel Dependen

Variabel terdekak (Variabel Dependen) adalah pemahaman materi ajar PAI. Variabel ini dilambangkan dengan “Y”

D. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu yang berkaitan pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, antara lain:

Skripsi yang ditulis oleh Siti Rukoyah, program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berjudul “Pengaruh *Metode Reading Aloud* (Membaca Nyaring) terhadap Pemahaman Bacaan Siswa Kelas Mi Nurul Huda Curug Wetan Tangerang Tahun Pelajaran 2013/2014” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode *reading aloud* (membaca nyaring) terhadap pemahaman bacaan siswa kelas II MI Nurul Huda Curug Wetan Tangerang Tahun Pelajaran 2013/2014.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen dengan desain penelitian pretest-posttest control group design. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah sembilan puluh siswa yang terdiri dari empat puluh lima siswa untuk kelas eksperimen dan siswa untuk empat puluh lima siswa untuk kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes yang berbentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 20 soal.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pemahaman bacaan siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode *reading aloud* (membaca nyaring) lebih baik dari pada yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 16.0 for Window. Dengan teknik Paired Sampel T-Test diperoleh thitung sebesar 0,003 pada taraf signifikan

$>0,05$. Dengan demikian , H_1 diterima dan H_0 ditolak karena $0,003 < 0,05$, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode reading aloud (membaca nyaring) terhadap pemahaman bacaan siswa kelas II MI Nurul Huda Curug Wetan Tangerang Tahun Pelajaran 2013/2014.⁶

Fendiayu Ragil Saputra Skripsi yang ditulis oleh Siti Rukoyah pengembangan materi ajar dan media pembelajaran menyimak bahas indonesia untuk pembelajaran bahasa indonesia penutur asing (BIPA) menggunakan *adobe flash cs5* tingkat *advanced* di wisma bahasa yogyakarta.” Pengembangan materi ajar pembelajaran ini, peneliti menggunakan model pengembangan *research and development/ R&D*, langkah tersebut meliputi, analisis produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk awal, validasi ahli, uji coba lapangan, dan revisi produk. Pengembangan ini diawali dengan cara melakukan analisis produk melalui beberapa proses tahapan, yaitu tahap analisis wawancara, analisis kebutuhan, dan analisis bahan ajar 3A. Wisma Bahasa Yogyakarta. Kemudian tahap merancang materi ajar sehingga menghasilkan produk materi ajar pembelajaran menyimak bahas indonesia untuk pembelajaran BIPA tingkat *advanced*. Selanjutnya tahap uji coba dan penilaian yang dilakukan oleh pengajar ahli materi pembelajaran dan tahap uji coba lapangan yang dilakukan oleh pembelajar asing tingkat *advanced*. Hasil uji coba dan penilaian produk materi ajar yang dilakukan oleh pengajar ahli materi yaitu diperoleh skor rata-rata secara keseluruhan sebesar 4,0 menunjukkan

⁶ Siti Rukoyah, Pengaruh Metode Reading Aloud (Membaca Nyaring) Terhadap Pemahaman Bacaan Siswa Kelas Mi Nurul Huda Curug Wetan Tangerang Tahun Pelajaran 2013/2014 *skripsi* (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2004), h. 4.

bahwa kualitas materi ajar berkategori “baik” hal tersebut menunjukkan bahwa materi ajar sudah layak untuk digunakan serta dapat membantu dalam proses pembelajaran menyimak bahasa Indonesia untuk pembelajaran PIBA tingkat *advanced* di Wisma Bahasa Yogyakarta.⁷

Rizkha Windy Wulandary Skripsi ini membahas tentang bagaimana Budaya Baca di Kelas IV MI Al-Abrar Makassar, bagaimana Kemampuan Membaca Pemahaman di Kelas IV MI Al-Abrar Makassar, dan bagaimana Pengaruh Budaya Baca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV MI Al-Abrar Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Budaya Baca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV MI Al-Abrar Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi pada penelitian ini yaitu peserta didik yang berjumlah 73 orang. Sampel menggunakan teknik sampel jenuh dan jumlah sampel yang digunakan 73 peserta didik. Instrumen dalam penelitian adalah pedoman angket, tes, dan dokumentasi.

Berdasarkan analisis data dengan melakukan uji deskriptif, maka dapat disimpulkan bahwa budaya baca peserta didik kelas IV MI Al-Abrar Makassar adalah baik dengan presentase 41%. Sedangkan hasil tes kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV MI Al-Abrar Makassar berada dalam kategori cukup dengan presentase 32,9%. Berdasarkan analisis data inferensial dengan melakukan uji normalitas memperoleh nilai sig. lebih besar dari 0,05 yaitu budaya baca (0,257 >

⁷Fendiayu, Pengembangan Materi Ajar dan Media Pembelajaran Menyimak Bahasa Indonesia Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Penutur Asing (BIPA) Menggunakan Adobe Flash Cs5 Tingkat *Advanced* di Wisma *skripsi* (Yogyakarta)

0,05) dan kemampuan membaca pemahaman ($0,111 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk uji linearitas memperoleh nilai sig. linearity $>$ nilai tabel ($0,773 > 0,05$) dan nilai sig. deviation from linearity $>$ nilai tabel ($0,744 > 0,05$), maka data tersebut linear. Persamaan regresi diperoleh $= 82,763 + -0,033X$, dari hasil uji signifikan diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,001 atau (0,1%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase budaya baca terhadap kemampuan membaca pemahaman 0,1% sedangkan sisanya 99,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dari hasil pengujian hipotesis yang memperlihatkan bahwa nilai f yang diperoleh dari hasil perhitungan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,092 < 3,98$) maka H_0 diterima. Dengan demikian, keputusan pengujian ini adalah menerima H_0 yang berarti tidak terdapat pengaruh antara budaya baca terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV MI Al-Abrar Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka implikasi dari penelitian ini adalah agar membaca dapat dijadikan sebagai suatu budaya atau kebiasaan dalam proses belajar peserta didik dalam berbagai lingkungan pendidikan sehingga budaya baca atau minat baca akan tertanam dengan sendirinya dalam diri setiap peserta didik, disarankan pula kepada guru maupun orang tua selaku wali peserta didik agar lebih mengembangkan lagi kebiasaan atau budaya baca yang dimiliki peserta didik agar kemampuan membaca pemahaman peserta didik dapat berkembang ke tingkat kemampuan membaca yang lebih tinggi, dan kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini sehingga mampu mengatasi kekurangan dalam penelitian ini.⁸

⁸Rizkha Windy Wulandary, Pengaruh Budaya Baca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV MI Al-Abrar Makassar *skripsi*, h. 7

Megawati Faisal Penelitian ini membahas tentang pengaruh penerapan metode reading aloud terhadap keterampilan membaca peserta didik kelas II MI Madani Alauddin Paopao. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan metode reading aloud terhadap keterampilan membaca peserta didik sebelum dan setelah diajar dengan metode reading aloud dan pengaruh penerapan metode reading aloud terhadap keterampilan membaca peserta didik kelas II MI Madani Alauddin Paopao. Penelitian pre-eksperimen ini menggunakan desain penelitian one group pretest-posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas II MI Madani Alauddin Paopao yang berjumlah 29 peserta didik.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes membaca, dokumentasi, dan lembaran observasi. Teknik analisis data yang digunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh keterampilan membaca peserta didik setelah diajar dengan metode reading aloud. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata peserta sebelum diajar dengan metode reading aloud sebesar 52,41 dan nilai rata-rata setelah diajar dengan metode reading aloud sebesar 83,43. Adapun hasil analisis statistik inferensial hasil perhitungan SPSS 23 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan membaca peserta didik setelah diterapkan metode reading aloud. Hal ini ditunjukkan nilai sign. $< \alpha = 0,05$ ($0,037 < 0,05$) dalam artian H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan tingkat kepercayaan 95 % dikatakan bahwa Rata-rata nilai hasil keterampilan membaca peserta didik sebelum diajar menggunakan metode

reading aloud tidak sama dengan nilai rata-rata hasil keterampilan membaca peserta didik setelah diajar dengan menggunakan metode reading aloud.⁹

Eva Niatul Husna Pembelajaran PAI materi al-Qur'an di kelas X SMA Negeri 1 Masjid Raya menjadi mata pelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik. Hasil ulangan harian rata-rata nilainya di bawah standar ketuntasan dimana dari 23 anak yang mendapat nilainya diatas KKM 70 hanya sekitar 30%. Oleh karena itu guru pendidikan agama Islam harus berupaya untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa SMAN 1 Masjid Raya.

Penelitian ini menerapkan metode *reading aloud* dalam pembelajaran PAI. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam penerapan metode *reading aloud* pada pembelajaran al-Qur'an siswa kelas x di SMAN 1 Masjid Raya, untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas x di SMAN 1 Masjid Raya setelah menggunakan metode *reading aloud*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi dan tes kemampuan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kualifikasi aktivitas guru pada siklus I dikategorikan "baik", dengan nilai 80,35 dan pada siklus II meningkat menjadi "baik sekali" dengan nilai rata-rata 94,64. Adapun kualifikasi aktivitas siswa pada siklus I masih kurang baik atau belum maksimal, karena baru mencapai 69,56. Sedangkan pada asiklus II, aktivitas siswa sudah ada peningkatan menjadi baik dengan nilai rata-rata 84,23. (2) Penerapan metode *reading aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Hal ini dibuktikan bahwa ada peningkatan pada ketuntasan hasil belajar

⁹Megawati Faisal, Pengaruh Penerapan Metode Reading Aloud (membaca nyaring) terhadap Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas II MI Madani Alauddin Paopao *skripsi*, h.9.

siswa, yaitu pada siklus I nilai rata-rata 66,30 dan pada siklus II meningkat menjadi 80,43.¹⁰

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan membaca nyaring peserta didik kelas IV SDN 4 Paddoang-Doangan Kec. Pengkejene Kepulauan.
- b. Untuk mengetahui pemahaman materi ajar PAI peserta didik kelas IV SDN 4 Paddoang-doangan Kec. Pengkejene Kepulauan.
- c. Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh membaca nyaring terhadap pemahaman peserta didik Kelas IV SDN 4 Paddoang-doangan Kec. Pangkejne Kepulauan

2. Manfaat Penelitian

- a. Kegunaan Teoretik
 - 1) Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi semua guru atau tenaga pendidik tentang membaca nyaring.
 - 2) Membantu dan memperkaya khasanah keilmuan dunia pendidikan.
- b. Kegunaan Praktis
 - 1) Sebagai referensi menjadi sumber informasi dan sebagai bahan masukan yang positif, sehingga pendidik senantiasa dapat mengarahkan dan mengembangkan kegiatan pembelajaran melalui membaca nyaring.
 - 2) Dapat melatih peserta didik untuk belajar memahami pembelajaran dengan membaca nyaring.

¹⁰Eva Niatul Husna, Penerapan Metode Reading Aloud Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran PAI Aspek Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas X IPA2 SMAN 1 Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar *skripsi*, H.5.

- 3) Dapat menambah wawasan siswa tentang pembelajaran melalui membaca nyaring.



BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. *Membaca Nyaring*

1. **Pengertian Membaca**

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekadar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang, tanda, tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.¹

2. **Jenis-jenis membaca**

Ada dua jenis membaca sebagai berikut :

a. **Membaca nyaring**

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan mengeluarkan suara atau kegiatan melafalkan lambang-lambang bunyi bahasa dengan dengan suara yang cukup keras. Membaca nyaring bertujuan agar seorang mampu mempergunakan ucapan yang tepat, membaca dengan jelas dan tidak terbata-bata, membaca dengan tidak terus menerus melihat pada bahan bacaan, membaca dengan menggunakan intonasi dan lagu yang tepat dan jelas.²

b. **Membaca senyap (Dalam Hati)**

¹Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Cet.3; jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 5.

²Dalman, *keterampilan membaca*, h.63.

Membaca senyap atau dalam hati adalah membaca tidak bersuara, tanpa gerakan bibir, tanpa gerakan kepala, tanpa berbisik, memahami bahan bacaan yang dibaca secara diam atau dalam hati, kecepatan mata dalam membaca tiga kata per detik, menikmati bahan bacaan yang dibaca dalam hati, dan dapat menyesuaikan kecepatan membaca dengan tingkat kesukaran yang terdapat dalam bahan bacaan itu.³

3. Pengertian Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah aktivitas membaca dengan suara nyaring, untuk memahami dan mengembangkan keterampilan mendengar aktif, untuk menganalisis suatu temuan dalam bacaan, misal kosa kata baru yang tidak dipahami atau redaksional kalimat yang menjelaskan mengenai suatu peristiwa.

Membaca merupakan aktivitas paling dasar untuk memahami pengetahuan. Campbell dan Dickinson, menyebut membaca sebagai sarana untuk memahami. Membaca memberikan titik awal untuk mengembangkan keterampilan mendengar, berbicara, menulis kreatif dan menganalisis suatu temuan dalam bacaan, misal kosakata baru yang tidak dipahami atau redaksional kalimat yang menjelaskan mengenai suatu peristiwa.

Keterampilan membaca dan memahami membaca secara spesifik di pengaruhi oleh faktor motivasi. Untuk meningkatkan pemahaman terhadap bacaan siswa diberikan kesempatan untuk menyelesaikan bacaan, mengingat isinya, dan menarik kesimpulan dari apa yang dibacanya. membaca teks dengan suara nyaring dapat

³Dalman, *keterampilan membaca*, h. 67.

membantu siswa fokus secara mental, memancing pertanyaan, dan menstimulasi diskusi, strategi membaca nyaring mirip dengan sesi belajar kitab suci.⁴

Crawley, Montain dan Rubin menjelaskan bahwa kegiatan yang paling penting untuk membangun pengetahuan dan keterampilan berbahasa siswa memerlukan membaca nyaring. Program yang kaya dengan membaca nyaring dibutuhkan untuk semua siswa karena membantu siswa memperoleh fasilitas menyimak, memerhatikan sesuatu secara lebih baik, memahami suatu cerita, mengingat secara terus-menerus pengungkapan kata-kata, serta mengenali kata-kata baru yang muncul dalam konteks lain. Membaca nyaring suatu cerita membantu siswa menambah kosakatanya, walaupun guru tidak menjelaskan makna kata yang terdapat dalam makna cerita tersebut. Untuk anak-anak kecil, kegiatan ini merupakan sesuatu yang produktif dan bisa menjadi pengalaman interaktif yang paling bagus jika dilakukan dengan tepat.

Disamping itu, menurut Ellis, dkk. Tujuan membaca adalah pemahaman, menghasilkan siswa yang lancar membaca. Salah satu kegiatan yang dapat membantu untuk mencapai tujuan umum tersebut ialah sering membacakan cerita dan mendiskusikannya dengan siswa. Untuk pembaca pemula, guru yang membacakan cerita untuk siswa merupakan suatu model mengajar yang bagus, karena merupakan kegiatan berbagi pengalaman yang menyenangkan dan memberikan kesempatan yang bagus untuk mendiskusikan materi bacaan dengan peserta didik.⁵

⁴Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Dan Gaya Belajar Siswa* (Cet. II; Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2015), h. 64.

⁵Ellis, dkk., dalam Farida Rahim, ed., *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 124.

Membaca nyaring juga memerlukan keterampilan khusus agar proses membaca dapat berjalan lancar. Membaca nyaring merupakan suatu aktivitas yang menuntut aneka keterampilan. Di bawah ini dikemukakan sejumlah keterampilan yang diperlukan dalam membaca nyaring yang harus diperhatikan seorang guru sekolah dasar (SD) yang bertujuan mengembangkan keterampilan siswa untuk membaca nyaring.

Kelas 1:

- a. Mempergunakan ucapan yang tepat.
- b. Menggunakan frasa yang tepat (bukan kata demi kata).
- c. Mempergunakan intonasi suara yang wajar agar makna mudah terpahami
- d. Menguasai tanda-tanda baca sederhana seperti titik (.), koma (,), tanda tanya (?), dan tanda seru (!).

Kelas II

- a. Membaca dengan terang dan jelas
- b. Membaca dengan penuh perasaan, ekspresi.
- c. Membaca tanpa tertegun-tegun, terbata-bata.

Kelas III

- a. Membaca dengan penuh perasaan, ekspresi
- b. Mengerti serta memahami bahan bacaan.

Kelas IV

- a. Memahami bahan bacaan pada tingkat dasar.
- b. Kecepatan mata dan suara: minimal tiga kata dalam satu detik.

Kelas V

- a. Membaca dengan pemahaman dan perasaan
- b. Aneka kecepatan membaca nyaring bergantung pada bahan bacaan.
- c. Dapat membaca tanpa terus-menerus melihat pada bahan bacaan.

Kelas VI

- a. Membaca nyaring dengan penuh perasaan atau ekspresi.
- b. Membaca dengan penuh kepercayaan (pada diri sendiri dan mempergunakan frasa atau susunan kata yang tepat.⁶

4. Prosedur Penerapan Strategi Membaca Nyaring

Berikut prosedur penerapan strategi membaca nyaring yang dapat di lakukan guru :

- a. Pilih teks yang cukup menarik untuk di baca dengan suara nyaring, batasi pada teks yang memuat kurang dari 15-20 kata.
- b. Perkenalkan teks tersebut sebelum membaca kepada siswa-siswa. Tandai bagian-bagian yang penting yang akan dibahas dalam diskusi.
- c. Bagi teksnya per paragraf. Mintalah siswa untuk membacakan bagian-bagian berbeda dengan suara nyaring.
- d. Ketika pembacaan berlangsung, hentikan pada poin-poin tertentu untuk memberikan tekanan pada bagian-bagian tersebut, mengajukan pertanyaan atau memberi contoh. Adakah diskusi singkat jika siswa-siswa tampak tertarik pada bagian tertentu.
- e. Lanjutkan dengan membahas apa yang terkandung di dalam teks tersebut.⁷

⁶ Dalman, *Keterampilan Membaca*, h. 66.

⁷ Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa*, h. 64.

5. Manfaat Metode Reading Aloud (Membaca Nyaring)

Manfaat membaca nyaring adalah pertama, dapat memuaskan dan memenuhi berbagai ragam tujuan serta mengembangkan keterampilan dan minat membaca. Manfaat yang kedua, dapat menyampaikan informasi penting kepada para pendeng.⁸

Manfaat lain dari metode membaca nyaring adalah :

- a. Memberikan contoh kepada peserta didik proses membaca secara positif. Sebagai pendidik harus dapat mencontohkan proses membaca yang positif agar peserta didik dapat menirukan proses membaca tersebut.
- b. Mengekspos peserta didik untuk memperkaya kosakata. Peserta didik akan memperoleh kosakata-kosakata baru yang diberikan oleh pendidiknya.
- c. Memberikan peserta didik informasi baru. Sebagai pendidik harus *update* akan informasi baru dan memberikannya kepada peserta didik agar peserta didik tidak ketinggalan informasi baru.
- d. Mengenalkan kepada peserta didik aliran sastra yang berbeda-beda. Sebagai pendidik harus memberikan tentang sastra yang berbeda-beda agar peserta didik mengetahui sastra-sastra yang ada.

Memberi kesempatan kegiatan menyimak dan menggunakan daya imajinasinya. Dengan adanya kesempatan tersebut peserta didik akan aktif berpikir dan imajinasinya berkembang.⁹

⁸Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta :Rajawali Pers, 2014), h. 65.

⁹Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Cet. IV; Jakarta: PT Bumi Aksara,2011), h. 128.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *reading aloud* dapat memberikan contoh kepada peserta didik cara membaca yang baik dan dapat mengembangkan keterampilan membaca peserta didik.

6. Keterampilan-keterampilan yang Dituntut dalam Membaca Nyaring

Di bawah ini, dikemukakan sejumlah keterampilan yang dituntut dalam membaca nyaring pada sekolah dasar kelas IV, antara lain yaitu:

- a. Membaca dengan terang dan jelas. Dalam pembelajaran membaca nyaring siswa dituntut untuk membaca dengan terang dan jelas agar yang mendengarkan dapat memahami maksud dari bacaan yang dibacakan.
- b. Membaca dengan penuh perasaan, ekspresi. Membaca harus dilakukan dengan penuh perasaan dan ekspresi agar orang yang menyimak dapat mengetahui makna yang dibacakan. Misalnya, ketika seseorang membaca cerita sedih maka pembaca harus mengekspresikan dengan mimik yang sedih.
- c. Membaca tanpa terbata-bata. Siswa kelas II dalam membaca diharuskan untuk dapat membaca dengan lancar tidak terbata-bata sehingga pendengar mengerti dengan yang dibacakan.¹⁰

7. Kelebihan dan Kekurangan Membaca Nyaring

a. Kelebihan Membaca Nyaring:

- 1) Guru tidak perlu repot membuat cerita, tinggal baca saja cerita yang ada dibukukan.
- 2) Dapat merangsang minat baca peserta didik.

¹⁰Siti Rukoyah, “Pengaruh Metode Reading Aloud (Membaca Nyaring) terhadap Pemahaman Bacaan Siswa Kelas II MI Nurul Huda Curug Wetan Tangerang Tahun Pelajaran 2013/2014”, Skripsi (Jakarta: Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2014) h. 15.

- 3) Mempermudah peserta didik memahami cerita karena ada teks dan juga gambarnya.

b. Kekurangan Membaca Nyaring:

- 1) Tersandera teks, kita seringkali kesulitan membacakan dengan intonasi yang tepat karena buku ditulis menggunakan gaya bahasa orang lain (penulis buku) bukan gaya bahasa kita.
- 2) Kurang bebas berekspresi, karena tangan harus memegang buku dan terpaku pada teks dan gambar.¹¹

B. Pengertian Pemahaman

Pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami materi atau bahan. Proses pemahaman terjadi karena adanya kemampuan menjabarkan suatu materi atau bahan ke materi bahan lain. Seseorang yang mampu memahami sesuatu antara lain dapat menjelaskan narasi (pernyataan kosa kata) ke dalam angka, dapat menafsirkan sesuatu melalui pernyataan dengan kalimat sendiri atau dengan rangkuman. Pemahaman juga dapat ditunjukkan dengan kemampuan memperkirakan kecenderungan, kemampuan meramalkan akibat-akibat dari berbagai penyebab suatu gejala. Hasil belajar dari pemahaman lebih maju dari ingatan sederhana, hafalan, atau pengetahuan tingkat rendah.¹²

Pemahaman (*comperhension*) kelas ini adalah tingkat terbawah dari pengertian. Siswa mengetahui apa yang dikomunikasikan dan dapat menggunakan

¹¹Riva Roni, “Efektivitas Penggunaan Strategi Reading Aloud atau Membaca Nyaring untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Bahasa Indonesia”, Skripsi (Palangkaraya: Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, 2014), h. 11.

¹²Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Cet. IV; Bandung: Refika Aditama, 2014), h. 110.

bahan atau gagasan tanpa perlu menghubungkannya dengan materi lain atau melihat implikasinya.¹³

Taksonomi tujuan pendidikan merupakan sesuatu kategorisasi tujuan pendidikan, yang umumnya digunakan sebagai dasar untuk merumuskan tujuan kurikulum dan tujuan pembelajaran. Taksonomi bloom terdiri dari tiga domain, kognitif, afektif, dan psikomotorik, pada tiga domain tersebut penulis khususnya pada domain kognitif.

Matra kognitif menitikberatkan pada proses intelektual. Bloom mengemukakan jenjang-jenjang tujuan kognitif, sebagai berikut:

- a. Pengetahuan merupakan pengingatan bahan-bahan yang telah dipelajari, mulai dari fakta sampai ke teori, yang menyangkut informasi yang bermanfaat seperti: istilah umum fakta-fakta khusus, metode dan prosedur, konsep dan prinsip.
- b. Pemahaman adalah abilitet untuk menguasai pengertian. Pemahaman tampak pada alih bahan dari satu bentuk ke bentuk lainnya, penafsiran, dan memperkirakan. Contoh: memahami fakta dan prinsip, menafsirkan bahan lisan, menafsirkan bagan, menerjemahkan bahan verbal ke rumus matematika.
- c. Penerapan (aplikasi) adalah abilitet untuk menggunakan bahan yang telah dipelajari kendala situasi baru yang nyata, meliputi: aturan, metode, konsep, prinsip, hukum, teori. Contoh: melaksanakan konsep dan prinsip ke situasi baru, melaksanakan hukum dan teori ke situasi praktis, mempertunjukkan metode dan prosedur.

¹³Oemar Malik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Cet. VII; Bandung; Sinar Baru Algensindo, 2010), h. 78.

- d. Analisis (pengkajian) adalah abilitet untuk merinci bahan menjadi bagian-bagian supaya struktur organisasinya mudah di pahami, meliputi identifikasi bagian-bagian, mengkaji hubungan antara bagian-bagian, mengenali prinsip-prinsip organisasi. Contoh: menyadari usumsi-asumsi, menyadari logoka dalam pemikiran, membedakan fakta dan inferensi.
- e. Sintesi adalah abilitet mengkombinasikan bagian-bagian menjadi satu keseluruhan baru, yang menitiberatkan pada tingkah laku kreatif dengan cara memformulasikan pola dan struktur baru. Contoh: menulis cerita pendek yang kreatif, menyusun rencana eksperimen, menggunakan bahan-bahan untuk memecahkan masalah.
- f. Evaluasi adalah abilitet untuk mempertimbangkan nilai bahan untuk maksud tertentu berdasarkan kriteria internal dan kriteria eksternal. Contoh: mempertimbangksn konsistensi bahan tertulis, memantapkan suatu konklusi berdasarkan data, nilai suatu pekerjaan berdasarkan kriteria internal dan ekstenal.¹⁴

1. Faktor Mempengaruhi Rendahnya Pemahaman

Kurangnya pemahaman peserta didik, disebabkan oleh hal-hal yang berasal dari peserta didik itu sendiri, yaitu sebagai berikut:

- a. Tingkat kecerdasan yang berbeda.
- b. Tidak dapat fokus pada pelajaran.
- c. Kondisi fisik yang sedang tidak sehat.
- d. Kondisi psikis yang sedang bermasalah, misalnya sedang menghadapi masalah tertentu, baik di sekolah maupun di rumah.
- e. Kelainan penglihatan peserta didik.

¹⁴ Oemar, Malik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Cet,III; Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 80.

- f. Rendahnya konsentrasi belajar.
- g. Kondisi ruang belajar yang tidak kondusif.
- h. Beratnya beban belajar.

2. Upaya untuk mengatasi rendahnya pemahaman peserta didik

Untuk mengatasi rendahnya pemahaman, kita dapat melakukan berbagai upaya, antara lain sebagai berikut.

a. Mengatur tempat duduk peserta didik

Jika menemui peserta didik yang memiliki gangguan penglihatan, kita dapat memosisikan mereka untuk mengambil tempat duduk paling depan. Dengan demikian, mereka dapat melihat tulisan dengan lebih jelas.

b. Mengajukan peserta didik untuk istirahat

Bagi peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan, kita dapat memintanya untuk istirahat di rumah jika memang tidak memungkinkan untuk belajar di sekolah. Namun, kita juga harus tetap memberikan bahan pelajaran agar peserta didik tersebut dapat tetap belajar dengan bimbingan keluarga atau saudara di rumah.

c. Mengadakan program remedial

Peserta didik yang masih mendapatkan hasil di bawah KKM (kriteria ketuntasan minimal), perlu kita tolong dengan melaksanakan program remedial. Teknik program remedial dapat dilakukan dengan pembelajaran ulang mengenai materi yang belum dipahami, memberikan tugas tertentu, dan lain sebagainya.

d. Menggunakan media atau alat peraga

Sering kali peserta didik merasa kesulitan memahami materi-materi yang bersifat abstrak. Agar materi lebih berkesan lebih nyata, kita dapat menggunakan media pembelajaran ataupun alat peraga. Dengan media ataupun alat peraga, peserta didik akan lebih mudah memahami materi pelajaran.

e. Pemberian motivasi

Peserta didik yang mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran, perlu mendapatkan motivasi, baik dari guru, orangtua, maupun anggota keluarga di rumah. Perang orangtua dan guru sangat penting untuk memberikan motivasi intrinsik maupun ekstrinsik, agar peserta didik mampu memperoleh hasil belajar yang memuaskan.¹⁵

C. Materi Ajar PAI

1. Pengertian Materi Ajar PAI

Materi ajar adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam suatu pendidikan tertentu. Materi pelajaran merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran, bahkan dalam pengajaran yang berpusat pada materi pelajaran, materi pelajaran merupakan inti dari kegiatan pembelajaran. Menurut *subject centered teaching* keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh seberapa banyak siswa dapat menguasai materi kurikulum.¹⁶

¹⁵Erwin Widiasworo, *Masalah-Masalah Peserta Didik dalam Kelas dan Solusinya* (Cet.1; Yogyakarta: Araska, 2017), h, 212.

¹⁶Wina Sanjaya, *perencanaan & Desain Sistem pembelajaran*, (Cet. 7; Jakarta: prenadamedia Grup, 2015), h. 142.

Dalam suatu pembelajaran materi bukanlah merupakan tujuan, tetapi sebagai alat untuk mencapai tujuan. Karena itu, penentuan materi pengajaran harus didasarkan pada tujuan, baik dari segi cakupan, tingkat kesulitan, maupun organisasinya. Hal ini karena materi tersebut harus mampu mengantarkan peserta didik untuk bisa mewujudkan sosok individu sebagaimana yang digambarkan dalam tujuan.¹⁷

Pendidikan agama islam merupakan sebutan yang diberikan pada salah satu subyek pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik muslim dalam menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu. Ia merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kurikulum suatu sekolah sehingga merupakan alat untuk mencapai salah satu aspek tujuan sekolah yang bersangkutan.¹⁸

Materi pendidikan agam Islam tidak hanya terbatas pada ilmu-ilmu keislaman semata, tetapi juga ilmu lain yang dapat membantu pencapaian keberagaman islam secara komprehensif. Hal ini berarti akan meliputi materi yang di antaranya, tercakup dalam bahasan ilmu-ilmu, tauhid, aqidah, fiqih, ibadah, Akhlak, studi Al-quran dan hadis, bahasa arab dan tarikh Islam. Dengan mempelajari materi yang mencakup dalam ilmu-ilmu tersebut, diharapkan keberagaman peserta didik, yang tercermin dalam dimensi-dimensinya, akan berkembang dan meningkat sesuai dengan yang diidealkan.¹⁹

¹⁷Chabib Thoha, *Metodologi Pengajaran Islam*, (semarang; Pustaka Pelajar ,1999), h. 16.

¹⁸Chabib Thoha, *Metodologi Pengajaran Islam*, h. 4.

¹⁹Chabib Thoha, *Metodologi Pengajaran Islam*, h. 20.

2. Unsur Pokok Dan Materi Pendidikan Agama Islam

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan agama Islam yang dijabarkan menjadi kemampuan dasar pada setiap jenjang pendidikan serta yang ditunjukkan dengan delapan indikasi keberhasilannya, maka GBPP pendidikan agama Islam mengandung tujuan unsur pokok, yaitu keimanan, ibadah, Al Qur'an, akhlak, mu'amalah, syari'ah dan tarikh.

Adapun materi dari masing-masing unsur pokok pendidikan agama islam tersebut adalah sebagai berikut:

a. Keimanan, ruang lingkup materinya meliputi;

- 1) Rukun Iman.
- 2) Kisah Para Rasul
- 3) Iman Kepada Allah Swt
- 4) Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah Swt
- 5) Iman Kepada Para Rasul Allah Swt
- 6) Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt
- 7) Iman Kepada Kitab Suci Al Qur'an
- 8) Iman Kepada Nabi Muhammad Saw Sebagai Rasul Terakhir
- 9) Iman Kepada Hari Kiamat
- 10) Iman Kepada Qadha Dan Qadar
- 11) Tanda-Tanda Orang Beriman
- 12) Hal-Hal Yang Merusak Iman

b. Ibadah meliputi :

- 1) Rukun Islam

- 2) Thaharah
 - 3) Berwudhuh
 - 4) Shalat Fardu
 - 5) Azan dan Iqomah
 - 6) Shalat Berjama'ah
 - 7) Zikir dan Doa Sudah Sholat
 - 8) Salat Jamak Dan Qasar
 - 9) Salat Idain
 - 10) Salat Sunat
 - 11) Penyelenggaraan Jenasa
 - 12) Puasa
 - 13) Zakat dan Pajak
 - 14) Haji dan Umrah
- c. Al Qur'an
- 1) Hafalan Surat-Surat Pendek
 - 2) Pengenalan Huruf Dan Tanda Baca Al Qur'an
 - 3) Membaca Al Qur'an Dengan Tajwid
 - 4) Menulis Huruf Al Qur'an
 - 5) Surat-surat berkaitan dengan : ilmu pengetahuan, IPTEK, kejadian manusia, alam semesta, buah-buahan, hewan, kesehatan kedokteran dan lain-lain.
- d. Akhlak, meliputi :
- 1) Hal-Hal Yang Berkenaan Dengan Adab
 - 2) Sifat-Sifat Terpuji



- 3) Sifat-Sifat Tercela
 - 4) Syukur Nikmat
 - 5) Hal-Hal Yangberkenaan Dengan Pembentukan Sikap Kepriabadian Muslim
 - 6) Cinta Ilmu Pengetahuan
 - 7) Cinta Pekerjaan
- e. Syariah yang meliputi :
- 1) Makanan dan Minuman
 - 2) Penyebelihan Hewan
 - 3) Sedekah Daging Hewan
 - 4) Infak
 - 5) Munakahat
 - 6) Sumber Hukum Islam
 - 7) Wakaf
 - 8) Musyawarah Dalam Islam
- f. Mu'amalah, yang meliputi :
- 1) Jual Beli
 - 2) Pinjam Meminjam
 - 3) Sedekah
 - 4) Hutang Piutang
 - 5) Sewa Menyewa
 - 6) Tuntutan Tentang Hak Dan Kewajiban Dalam Islam
 - 7) Syirkah
 - 8) Riba
- 

g. Tarikh islam yang meliputi :

- 1) Sejarah nabi muhammad SAW
- 2) Khulafaurrasyidin.
- 3) Sejarah pembukuan Al Qur'an
- 4) Penyebaran Islam setelah khulafaurrasyidin
- 5) Penyebaran Islam pada zaman pertengahan

Ruang lingkup unsur-unsur pokok pendidikan agama Islam di atas hanyalah merupakan garis-garis besarnya sejarah namun secara rinci dapat dilihat dalam garis-garis besar program (GBPP) pada kurikulum pendidikan agama Islam dari setiap jenjang pendidikan.²⁰

3. Pengertian Pendidikan agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berahlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Alquran dan hadist, mulai kegiatan bimbingan, mengajar latihan, serta penggunaan pengalaman.²¹

4. Fungsi pendidikan agama Islam

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh

²⁰Hafni Ladjid, *Pengembangan Kurikulum*, (cet, I: Ciputat; Quantum Teaching, 2005), h. 27-30.

²¹Ramayulis, *Metodologo Pendidikan Agama Islam*, h. 21.

kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

- b. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus dibidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfaat bagi orang lain.
- c. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan pesera didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Pencegahan, yaitu menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- e. Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.
- f. Sumber lain, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.²²

5. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi

²² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, h. 22.

manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.²³

6. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang melandasi penelitian berdasarkan pembahasan teoretis pada bagian hasil penelitian yang relevan di atas. Landasan pikir yang dimaksud akan mengarahkan penulis untuk menemukan data informasi dalam penelitian ini guna memecahkan masalah yang dipaparkan.

Penelitian ini merupakan penelitian Ex Post Facto pada materi ajar PAI dalam meningkatkan pemahaman peserta didik guna mengetahui bagaimana perkembangan peserta didik setelah diterapkan materi ajar PAI ini, apakah dengan penerapan seperti ini dapat meningkatkan minat membaca peserta didik yang berlangsung dalam kelas yang diteliti dengan menggunakan pengamatan langsung sebagai alat ukur peserta didik dalam mencapai pemahaman.

Setiap anak punya cara belajar masing-masing, ada anak yang caranya belajarnya melalui bergerak. Dengan gerak (psikomotorik) anak dapat mencari pengetahuannya sendiri sehingga menemukan ide-ide yang membuatnya mudah untuk menemukan jawabannya sendiri. Dengan materi ajar PAI peserta didik dapat

²³Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, h. 22.

melatih diri untuk belajar membaca terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran dimulai, dapat mengemukakan pendapat dengan percaya diri, dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan tersebut sebagai upaya membantu peserta didik dalam mencapai hasil pemahaman Materi Ajar PAI maka penulis tertarik untuk meneliti peserta didik di SDN padoang-doangan Kec. Pangkajene Kepulauan.

7. Hipotesis

Melalui perumusan masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis bahwa terdapat korelasi positif antara membaca nyaring terhadap materi ajar PAI untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas V SDN padoang-doangan Kec. Pangkajenne Kepulauan.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penelitian adalah penelitian Ex Post Facto sebagai pencarian empirik yang sistematis dalam ilmuwan tidak dapat mengontrol langsung variabel bebas karena peristiwanya telah terjadi atau karena menurut sifatnya tidak dapat dimanipulasi. mengatakan bahwa dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk menentukan sebab, atau alasan adanya perbedaan dalam tingkah laku atau status kelompok individu. Ex Post Facto berarti setelah kejadian. Secara sederhana, dalam penelitian ex post facto, peneliti menyediakan permasalahan dengan mempelajari atau meninjau variabel-variabel.¹

Penelitian kuantitatif menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Selain itu mudah di pahami karena disertai dengan tabel, grafik, bagang, gambar dan tampilan lainnya.²

2. Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini bertempat di SDN 4 Pandong-doangan Kec. Pangkajenne Kepulauan. Pertimbangan dari pemilihan lokasi penelitian ini adalah didasarkan pada kesempatan biaya, waktu, alat dan tenaga yang penulis memiliki selaku pihak yang melakukan penelitian. Selain itu, pemilihan lokasi penelitian yang lebih mendasar ialah dapat bekerjasama dengan pihak sekolah terutama guru mata

¹Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Cet I; Jakarta: PT Garafindo Persada), h. 86.

²Suharsimung Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Cet. IX; jakarta: Renika Cipta, 2002), h. 12.

pelajaran pendidikan agama Islam SDN 4 padoang-doangan Kec. Pangkajene Kepulauan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini untuk mendapatkan data tentang pengaruh membaca nyaring terhadap pemahaman Materi Ajar PAI peserta didik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiono mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik di kelas IV SDN 4 Padoang-doangan Kec. Pangkajene Kepulauan yang berjumlah 52 orang.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas IV SDN 4 Padoang-Doangan

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 14.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV A	11	11	22
2	IV B	17	13	30
Jumlah		28	24	52

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penulis tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diperlakukan untuk populasi. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁵

Selain itu Arikunto mendefinisikan pengertian sampel sebagai berikut:

“Sampel adalah sebagian dari hasil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua dan apabila subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau lebih besar dari 100 dapat diambil dari jumlah populasinya.”⁶

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh* yakni pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus.⁷ Maka sampel dalam penelitian ini semua

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 118.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, h. 109.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 124.

peserta didik di kelas IV SDN 4 Padoang-doangan Kec. Pangkajene Kepulauan sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2

Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas IV SDN 4 Padoang-Doangan

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV A	11	11	22
2	IV B	17	13	30
Jumlah		28	24	52

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah dan memperjelas hasil penelitian, maka penulis membatasi penggunaan instrumen pada penelitian ini, dan adapun instrumen yang akan digunakan sebagai berikut:

1. Tes Tindakan

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan hal-hal lainnya yang dapat langsung diamati oleh peneliti.⁸

2. Tes

⁸Rukaesih A. maolani dan Ucu Cahyani, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 149.

Menurut Anne Anastasi dalam karya tulisnya yang berjudul *Psychological Testing*, yang dimaksud dengan tes adalah alat pengukur yang mempunyai standar yang obyektif sehingga dapat digunakan secara meluas, serta dapat betul-betul digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu.⁹

Mengenai defenisi tes yang telah dikemukakan oleh Anne Anastasi diatas, maka sekiranya dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan tes adalah suatu cara yang perlu ditempuh dalam mengukur ataupun menilai yang berhubungan dalam bidang pendidikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat digunakan sebagai pengumpulan data apabila informasi yang dikumpulkan dari dokumen: buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan, notulan rapat, daftar nilai, kartu hasil studi, transkrip, dan yang sejenisnya. Kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan ini disebut dokumen dalam arti yang sempit. Dokumen dalam arti yang luas meliputi foto, rekaman dalam kaset, vidio, disk, artifact, dan monumen.¹⁰

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data berupa foto-foto, RPP, daftar hadir, daftar nilai siswa, dan lainnya yang mendukung dalam penelitian ini. Baik yang diperoleh langsung dari subjek penulis maupun dari pihak sekolah. Dari sumber data tersebut, penulis dapat

⁹Anne Anastasi, "*Psychological Testing*" dalam Anas Sudijono, ed., *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Cet. XV; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 66.

¹⁰Muh. Khalifah Mustamin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 149.

memanfaatkan untuk berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 4 Paddoang-doangan Kec.Pangkep Kepulauan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹¹

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan di gunakan oleh penulis dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Selanjutnya instrumen yang diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari informasi kelengkapan pembahasan ini yaitu:

1. Pedoman Tes Tindakan

Tes tindakan digunakan dengan cara mengamati langsung objek penelitian. Data yang diamati yaitu situasi atau keadaan pembelajaran pada saat diadakannya penelitian. Lembar Tes tindakan ini disusun dan dibuat sendiri oleh penulis, agar nantinya data yang didapat di lapangan mudah untuk diolah karena sudah tercatat dan tergambar di dalam pedoman Tes Tindakan. Hasil tes tindakan proses pembelajaran dapat dihitung dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Presentase Keterlaksanaan} = \frac{\text{Jumla Skor}}{\text{Jumla Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 4.1

¹¹Suharsimi Arikunto, *Posedur Penelitian Suatu praktek*, h, 120.

**Lembar Obeservasi Peserta Didik Pelaksanaan Membaca Nyaring
di Kelas IV SDN 4 Paddoang-Doangan**

No.	Aspek yang diamati	Item	Keterlaksanaan Obsevasi	
			IV.A	IV.B
1	Membaca dengan pemahaman	1. Peserta didik dapat membaca dengan tenang.	4	5
		2. Peserta didik dapat membaca bacaan dengan jelas.	4	3
		3. Peserta didik dapat memahami bacaan dengan jelas.	5	4
2.	Membaca dengan penuh perasaan	1. Peserta didik membaca dengan penuh perasaan.	4	4
		2. Peserta didik dapat mengekspresikan bacaan yang dibacanya.	5	5
		3. Peserta didik dapat mengetahui makna bacaan yang dibacanya.	4	4
3.	Membaca tanpa	1. Peserta didik dapat	5	5

	terbata-bata	membaca dengan lancar dan tidak terbata-bata.		
		Jumlah	31	30
		Persentase	88,6%	85,7%
		Kategorisasi penilaian	Sangat baik	Sangat baik

Berdasarkan hasil tes tindakan yang telah penulis lakukan di kelas IV SDN 4 Paddoang-doongan, dengan melihat 52 peserta didik sebagai sampel dari kelas IV.A dan IV.B. pelaksanaan membaca nyaring mendapatkan persentase kelas IV.A 88,6% berada dalam kategori sangat baik dan IV.B 85,7% berada dalam kategori sangat baik.

2. Tes

Instrumen tes yang penulis gunakan dalam penelitian ini berisi sebuah teks narasi/cerita pendek yang akan dibaca oleh peserta didik di kelas IV SDN 4 padoang-doongan, lalu kemudian menjawab 10 pertanyaan yang telah disediakan di bawah teks cerita tersebut berdasarkan hasil bacaan masing-masing peserta didik.

Narasi/cerita pendek yang penulis gunakan dalam teks kemampuan membaca pemahaman ini adalah cerita anak gadis yang jujur, beserta 10 item pertanyaan yang menggunakan rumus 5W+1. Dimana setelah membaca kisah anak gadis yang jujur, para peserta didik mampu menjawab kesepuluh item pertanyaan tersebut dengan tepat.

Dalam mempermudah penulis dalam memeriksa hasil jawaban tes pemahaman materi ajar PAI peserta didik, penulis membuat rubrik penilaian berdasarkan 10 item pertanyaan yang telah disediakan pada tabel berikut:

Tabel 3.4

Alternatif Penelitian

No	Instrumen	3	2	1
1	Menuliskan apa judul dari kisah tersebut	Jika menuliskan judul dari kisah tersebut dengan tepat	Jika menuliskan judul dari kisah tersebut dengan kurang tepat	Jika menuliskan judul dari kisah tersebut dengan tidak tepat
2	Menuliskan siapa saja tokoh kisah tersebut	Jika menuliskan siapa saja kisah tersebut dengan tepat	Jika menuliskan siapa saja kisah tersebut dengan kurang tepat	Jika menuliskan siapa saja kisah tersebut dengan tidak tepat
3	Menuliskan apa pekerjaan anak gadis dan ibunya	Jika menuliskan apa pekerjaan anak gadis dan ibunya dengan	Jika menuliskan apa pekerjaan anak gadis dan ibunya dengan	Jika menuliskan apa pekerjaan anak gadis dan

		tepat	kurang tepat	ibunya dengan tidak tepat
4	Menuliskan dimana anak gadis dan ibunya tinggal	Jika Menuliskan Dimana anak gadis dan ibunya tinggal dengan tepat	Jika Menuliskan Dimana anak gadis dan ibunya tinggal kurang tepat	Jika Menuliskan Dimana anak gadis dan ibunya tinggal dengan tidak tepat
5	Menuliskan Kecurangan apa yang akan dilakukan ibu anak gadis	Jika Menuliskan Kecurangan apa yang akan dilakukan ibu anak gadis dengan tepat	Jika Menuliskan Kecurangan apa yang akan dilakukan ibu anak gadis dengan kurang tepat	Jika Menuliskan Kecurangan apa yang akan dilakukan ibu anak gadis dengan tidak tepat
6	Menuliskan dimana <i>khalifah</i> umar tinggal	Jika Menuliskan Dimana <i>khalifah</i> umar tinggal dengan tepat	Jika Menuliskan Dimana <i>khalifah</i> umar tinggal dengan kurang tepat	Jika Menuliskan Dimana <i>khalifah</i> umar tinggal dengan

				tidak tepat
7	Menuliskan kapan <i>khalifah</i> umar mendengar percakapan anak gadis dan ibunya	Jika Menuliskan Kapan <i>khalifah</i> umar mendengar percakapan anak gadis dan ibunya dengan tepat	Jika Menuliskan Kapan <i>khalifah</i> umar mendengar percakapan anak gadis dan ibunya dengan kurang tepat	Jika Menuliskan Kapan <i>khalifah</i> umar mendengar percakapan anak gadis dan ibunya dengan tidak tepat
8	Menuliskan dimana <i>khalifah</i> umar mendengar percakapan anak gadis dan ibunya	Jika Menuliskan Dimana <i>khalifah</i> umar mendengar percakapan anak gadis dan ibunya dengan tepat	Jika Menuliskan Dimana <i>khalifah</i> umar mendengar percakapan anak gadis dan ibunya dengan kurang tepat	Jika Menuliskan Dimana <i>khalifah</i> umar mendengar percakapan anak gadis dan ibunya dengan tidak tepat
9	Menuliskan kenapa <i>khalifah</i> umar memanggil anak	Jika Menuliskan Kenapa <i>khalifah</i> umar	Jika Menuliskan Kenapa <i>khalifah</i> umar	Jika Menuliskan Kenapa

	gadis dan ibunya ke istana	memanggil anak gadis dan ibunya ke istana dengan tepat	memanggil anak gadis dan ibunya ke istan dengan kurang tepat	<i>khalifah</i> umar memanggil anak gadis dan ibunya ke istan dengan tidak tepat
10	Menuliskan apa keuntungan orang jujur	Jika Menuliskan Apa keuntungan oranh jujur dengan tepat	Jika Menuliskan Apa keuntungan oranh jujur dengan kurang tepat	Jika Menuliskan Apa keuntungan oranh jujur dengan tidak tepat

3. Daftar Ceklist

Daftar *ceklist* merupakan suatu pencatatan yang digunakan untuk menjadi panduan dalam melakukan penelitian yang ditunjukkan untuk memperoleh data, berbentuk daftar berisi hal-hal yang ingin diamati oleh penulis dengan memberi tanda *check* (tanda centang) yang dicantumkan dalam *list* penelitian. Sehingga memungkinkan penulis dapat melakukan tugasnya secara cepat dan objektif.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Untuk mengetahui seberapa besar perbedaan yang signifikan antara hasil pemahaman dengan menggunakan metode membaca nyaring dibanding hasil pemahaman tanpa menggunakan membaca nyaring pada materi ajar PAI di kelas IV SDN 4 Paddoang-doangan Kec. Pangkajene Kepulauan, maka data yang diperoleh akan dianalisis melalui analisis deskriptif.

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif. Menggunakan teknik statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹²

Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan perhitungan persentase.¹³

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁴

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 207.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 208.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 207.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Adapun analisis deskriptif yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan rumusan sebagai berikut.

a. Rentang data

$$R = X_t - X_r$$

Dimana

R = Rentang

X_t = Data terbesar dalam kelompok

X_r = data terkecil dalam kelompok.¹⁵

b. Jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumusan sebagai berikut:

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

K = jumlah data interval

n = jumlah data observasi

log = logaritma.¹⁶

c. Panjang kelas

Panjang kelas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{K}$$

Dimana

P = panjang kelas

¹⁵Ridwan, dkk, *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan Sosial, Komunikasi dan Bisnis*, (Jakarta; Alfabeta, 2009), h.53.

¹⁶Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (cet, VII; Jakarta: Erlangga, 2008), h.73.

R = rentang

K = jumlah kelas interval. ¹⁷

d. Mean atau rata-rata

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Dimana :

Me = mean untuk data bergolongan

$\sum f_i$ = jumlah data / sampel

$f_i x_i$ = produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas (x_i).

Tanda kelas (x_i) adalah rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data. ¹⁸

e. Persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dimana :

P = angka persentase

F = frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

f. Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{\sum f_i x_i^2}}{n - 1}$$

Dimana

SD = Standar deviasi

f_i = Frekuensi untuk variabel

x_i = tanda kelas interval variabel

¹⁷Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, h. 73.

¹⁸Nana Sudjana, *Statistik Pendidikan*, (Cet,I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), h. 70.

n = jumlah populasi.¹⁹

g. Kategorisasi

Pada analisis deskriptif ini, peneliti menggunakan kategorisasi membaca nyaring terhadap pemahaman materi ajar PAI peserta didik dengan rumusan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terenda}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diperlakukan untuk populasi.²⁰ Statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan (diinferensialkan) untuk populasi di mana sampel diambil. Statistik inferensial juga digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang mencari tahu pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun rumusan yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Regresi linear sederhana

Regresi linear sederhana memperkirakan satu variabel terkait berdasarkan satu variabel bebas. Variabel terikat diberi notasi Y dan variabel bebas diberi notasi X, sehingga bentuk yang dicari adalah regresi Y atas X. Dengan menggunakan persamaan :

$$Y = a + bx$$

¹⁹Nana Sudjana, *Statistik Pendidikan*, h. 97.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 209.

Dimana :

Y = nilai yang diprediksi

a = koefisien regresi x

x = nilai variabel independen.²¹

untuk koefisien-koefisien regresi a dan b dapat dihitung dengan rumusan:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum XY)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum x^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana :

n = jumlah populasi

X = nilai variabel independen

Y = nilai variabel independen

b. Uji signifikan (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk menguji dan mengetahui ada tidaknya pengaruh membaca nyaring terhadap pemahaman materi ajar PAI di SDN 4 paddoang-doongan Kec. Pangkejjene kepulauan.sebelum melanjutkan dengan menguji hipotesis yangtelah dilakukan maka terlebih dahulu kesalahan baku regresi dan kesalahan baku koefisien b

(penduga b) sebagai berikut:

1) Untuk regresi, kesalahan bakunya dirumuskan:

$$Se = \frac{\sqrt{\sum Y^2 - (a\sum Y) - b.\sum XY}}{n-2}$$

2) Untuk koefisien b (penduga b) kesalahan bakunya dirumuskan:

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 262.

$$S_b = \frac{Se}{\sqrt{X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}}$$

c. Penguji Hipotesis

- 1) Menentukan formulasi hipotesis

$$H_0: \hat{\alpha} = \hat{\alpha}_0 = 0$$

$$H_1: \hat{\alpha} \neq \hat{\alpha}_0$$

- 2) Menentukan taraf nyata (α) dan nilai t tabel

$$\alpha = 5\% = 0,05 \rightarrow \frac{\alpha}{2} = 0,025$$

$$b = n - 2$$

$$t = 0,025n$$

- 3) Menentukan t hitung

$$t = \frac{b \hat{\alpha}_0}{S_b}$$

Dimana :

t = t hitung/hasil regresi

S_b = simpangan baku kesalahan baku.²²



²² M. Iqbal Hasa, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2, Statistik Inferensial*, (Jakarta; Bumi Aksara: 2008), h. 227.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil

Hasil penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat menguatkan sebuah hipotesis atau jawaban sementara. Penelitian ini dilakukan di SDN 4 padoang-doangan Kec. Pangkep kepulauan untuk mengetahui efektivitas membaca nyaring terhadap pemahaman materi ajar PAI peserta didik. Untuk mengambil data kedua variabel tersebut digunakan skala *Likert* melalui angket. Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel dan statistik inferensial menggunakan uji hipotesis. Hasil penelitian yang diperoleh adalah:

1. Gambaran membaca nyaring di SDN 4 Padoang-doangan

Data skor yang menggambarkan pemahaman materi ajar PAI peserta didik SDN 4 padoang-doangan, yang diperoleh dari 52 responden dan dibuat dalam tabulasi serta dihitung jumlah skor tiap responden. Data tersebut diproses dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2

Data membaca nyaring terhadap pemahaman materi ajar PAI Pretest kelas IV

Paddoang-doangan

No	Nama Siswa	Pretest
1	Rista mustiara Ridha Utami	65

2	Laura Angguni Anggara	65
3	Elsa Auliya	35
4	Andi Qori Maudita	55
5	Salsa Regina Putri	65
6	Husnul Fatmah	65
7	Ismi	35
8	Nurul Sakina	50
9	Melana Elis Suganda	35
10	rayzal Fakri	65
11	rahmat Hidayat	55
12	Rezki Aditiya	40
13	Ibnu Alfarabi	60
14	Baso	60
15	Dafid	50
16	Ibrahim	40
17	Alvian Mahardika	35

18	Fuzan	70
19	Al-iksan	65
20	Aknaf Khatami	55
21	Andi taufik	65
22	muh Faiz	50
23	Aril Azwar	55
24	Muh Fitrah Ramadhan	35
25	Andi taufik	50
26	Muhammad Ibnu Furqon	65
27	Dafid Farel	60
28	Raya Al Farizi	65
29	Aidil Fikri	50
30	Rahmat Hidayat	30
31	Andi Firman	45
32	Muhammad Ridha	60
33	Zaki Waldan	20

34	Karin	70
35	Muh Rezki Al fatih	60
36	Abdul hafid	70
37	Khafif Ahmad	55
38	Hatija Zukri	70
39	Nurul Mujiyah	55
40	Nursyifa Dini Ramadhan	65
41	Akhira Juli Asti	40
42	Muh Fadli	60
43	Muh zul Rayhan	50
44	Reski Patro	55
45	A fadyan	50
46	Muh Asyraf	60
47	Riyan	55
48	A Afian Batara	70
49	Muh Hijrah	70

50	Fadal Muhammad	45
51	Khadija	55
52	Silvianti	60

Berdasarkan hasil data di atas diperoleh skor tertinggi yang digunakan, skor tertinggi = 70, sedangkan skor terendah 20 dari jumlah sample (n) 52 peserta didik di kelas IV SDN 4 Paddoang-doangan.

- a. Rentang data (R)

$$\begin{aligned} R &= x_t - x_r \\ &= 70 - 20 \\ &= 50 \end{aligned}$$

- b. Jumlah interval kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n^1 \\ &= 1 + 3,3 \log 52 \\ &= 1 + 3,3 (1,72) \\ &= 1 + 5,676 \\ &= 6,676 = 7 \end{aligned}$$

- c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K}^2 \\ &= \frac{50}{7} \end{aligned}$$

¹ Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, h. 73.

² Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, h. 73.

$$= 7,14 = 7$$

Tabel 4.3

Tabel data pretest membaca nyaring terhadap pemahaman metri ajar PAI

Kelas Interval	Fi	Persentase
20-26	1	1,92%
27-34	1	1,92%
35-41	7	13,46%
42-48	4	7,69%
49-55	16	30,76%
56-62	8	15,38%
63-70	16	30,76%
Jumlah	52	100%

Hasil analisis deskriptif membaca nyaring dengan SPSS versi 22 Windows dapat dipilih pada tabel berikut

Tabel 4.4

Hasil Analisis Data Deskriptif Membaca Nyaring terhadap pemahaman materi ajar PAI

Statistics

Memaca Nyaring

Valid	52
Missing	0
Mean	54,42
Median	55,00
Mode	65
Std. Deviation	12,072
Minimum	20
Maximum	70
Sum	2830

Berdasarkan hasil deskriptif menggunakan software SPSS Windows diperoleh skor terendah 20, skor tertinggi 70, dengan *mean* 54,42 sebesar dan standar devisi sebesar 12,072.

Pengkategorian skor responden digunakan untuk mempermudah mengetahui gambaran membaca nyaring kategorisasi gambaran membaca nyaring dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5

Tabel kategorisasi pretest

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentasi %
1	20-60	Rendah	36	69,23%

2	61-80	Sedang	16	30,76%
3	81-100	Tinggi	-	-
Jumlah			52	100%

Berdasarkan pengkategorian tabel di atas membaca nyaring peserta didik kelas IV SDN 4 padoang-doangan sebelum diajar dengan menggunakan metode membaca nyaring, diketahui bahwa hasil membaca nyaring peserta didik, pada kategori rendah dengan frekuensi 36, presentasi 69,23%, kategori sedang dengan frekuensi 16 persentasi 30,76%, dan tidak ada peseta didik berada pada kategori tinggi. Jadi berdasarkan persentasi di atas maka dapat dikategorikan bahwa sebagian besar membaca nyaring peserta didik kelas IV SDN 4 padoang-doangan sebelum diajar dengan metode membaca nyaring berada pada kategori rendah.

2. Gambaran pemahaman materi ajar PAI peserta didik SDN 4 padoang-doangan

Tabel 4.6

Data posttest membaca nyaring terhadap pemahaman materi ajar PAI Posttest kelas IV Padoang-doangan

No	Nama Siswa	Posttest
1	Rista mustiara Ridha Utami	65
2	Laura Angguni Anggara	80

3	Elsa Auliya	50
4	Andi Qori Maudita	70
5	Salsa Regina Putri	80
6	Husnul Fatmah	90
7	Ismi	60
8	Nurul Sakina	55
9	Melana Elis Suganda	60
10	rayzal Fakri	70
11	rahmat Hidayat	65
12	Rezki Aditiya	55
13	Ibnu Alfarabi	75
14	Baso	60
15	Dafid	55
16	Ibrahim	50
17	Alvian Mahardika	50
18	Fuzan	75

19	Al-iksan	70
20	Aknaf Khatami	70
21	Andi taufik	70
22	muh Faiz	55
23	Aril Azwar	80
24	Muh Fitrah Ramadhan	55
25	Andi taufik	65
26	Muhammad Ibnu Furqon	85
27	Dafid Farel	75
28	Raya Al Farizi	70
29	Aidil Fikri	75
30	Rahmat Hidayat	35
31	Andi Firman	50
32	Muhammad Ridha	70
33	Zaki Waldan	25

34	Karin	75
35	Muh Rezki Al fatih	70
36	Abdul hafid	80
37	Khafif Ahmad	60
38	Hatija Zukri	70
39	Nurul Mujiyah	60
40	Nursyifa Dini Ramadhan	70
41	Akhira Juli Asti	55
42	Muh Fadli	75
43	Muh zul Rayhan	55
44	Reski Patro	60
45	A fadyan	65
46	Muh Asyraf	80
47	Riyan	60
48	A Afian Batara	75

49	Muh Hijrah	80
50	Fadal Muhammad	60
51	Khadija	70
52	Silvianti	80

Berdasarkan hasil data di atas diperoleh skor tertinggi yang digunakan, skor tertinggi = 90, sedangkan skor terendah 25 dari jumlah sample (n) 52 peserta didik di kelas IV SDN 4 Paddoang-doangan.

d. Rentang data (R)

$$\begin{aligned} R &= x_t - x_r \\ &= 90 - 25 \\ &= 65 \end{aligned}$$

e. Jumlah interval kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n^3 \\ &= 1 + 3,3 \log 52 \\ &= 1 + 3,3 (1,72) \\ &= 1 + 5,676 \\ &= 6,676 = 7 \end{aligned}$$

f. Panjang Kelas

$$P = \frac{R}{K}^4$$

³ Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, h. 73.

⁴ Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, h. 73.

$$= \frac{65}{7}$$

$$= 9,28 = 9$$

Tabel 4.7

Tabel posttest membaca nyaring terhadap pemahaman materi ajar PAI

Kelas Interval	Fi	Persentase (%)
25-33	1	1,92%
34-42	1	1,92%
43-51	4	7,69%
52-60	15	28,84%
61-69	4	7,69%
70-78	18	34,61%
79-90	9	17,30%
Jumlah	52	100%

Hasil analisis deskriptif membaca nyaring dengan SPSS versi 22 Windows dapat dipilih pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Hasil Analisis Data Deskriptif Pemahaman Materi Ajar PAI

Statistics

Pemahaman Membaca

Valid	52
Missing	0
Mean	65,67
Median	70,00
Mode	70
Std. Deviation	12,408
Minimum	25
Maximum	90
Sum	3415

Berdasarkan hasil deskriptif menggunakan software SPSS Windows diperoleh skor terendah 25, skor tertinggi 90, dengan *mean* 65,67 sebesar dan standar deviasi sebesar 12,408.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, dengan memperhatikan 52 peserta didik sebagai sampel, 9 orang atau 17,30% responden yang berada dalam kategori sangat baik, 22 orang atau 42,30% responden yang berada dalam kategori baik, 19 orang atau 36,53% responden yang berada dalam kategori kurang baik, 0 orang atau 0 responden yang berada dalam kategori tidak baik, 2 orang atau 3,84% responden yang berada dalam kategori sangat tidak baik. Hal tersebut menggambarkan bahwa membaca nyaring berada dalam kategori baik 42,30%.

Persentasi tingkat penguasaan materi yang ditetapkan Depdikbud mempunyai lima kategori, diadaptasi sesuai dengan kebutuhan menjadi, rendah, sedang, tinggi. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Persentasi posttest membaca nyaring terhadap pemahaman Materi Ajar PAI

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentasi %
1	25-60	Rendah	20	38,46%
2	61-80	Sedang	29	55,76%
3	81-100	Tinggi	2	3,84%
Jumlah			52	100%

Berdasarkan pengkategorian di atas hasil membaca nyaring peserta didik kelas IV SDN 4 Padoang-doangan setelah diajar dengan menggunakan membaca nyaring dapat diketahui bahwa hasil keterampilan membaca peserta didik yang terbesar berada pada kategori tinggi dengan frekuensi 2 dengan persentasi 3,84% pada Kategori sedang dengan frekuensi 29, persentasi 55,76% dan pada kategori rendah dengan frekuensi 20 dengan persentasi 38,46%. Berdasarkan persentasi diatas dapat dikategorikan bahwa sebagian besar hasil membaca nyaring peserta didik kelas IV Padoang-doangan setelah diterapkan metode membaca nyaring berada pada kategori sedang.

3. Pengaruh Membaca Nyaring Terhadap Pemahaman Meteri Ajar Pai Peserta Didik Kls IV SDN 4 Padoang-Doangan Kec. Pangkep Kepulauan

Analisis inferensial dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan tujuan melihat pengaruh yang signifikan antara membaca Nyaring dengan pemahaman membaca. Dengan demikian dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0: \hat{\alpha} = \hat{\alpha}_0 = 0$$

$$H_1: \hat{\alpha} \neq \hat{\alpha}_0$$

Keterangan:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan membaca Nyaring dengan pemahaman membaca

H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan membaca Nyaring dengan pemahaman membaca

Untuk mengolah data di atas penulis menggunakan rumus regresi linear sederhana:

Tabel 4.10

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19,213	4,510		4,260	,000
Membaca Nyaring	,854	,081	,831	10,547	,000

a. Dependent Variable: Pemahaman Materi Ajar PAI

Dari output SPSS di atas, konstanta dan koefisien persamaan regresi linear diperoleh dari kolom B, sehingga persamaan regresi: $\bar{Y} = 19,213 + 0,854 X$. Dari

hasil analisis diperoleh $t_{itung} = 10,547$ sedangkan $t_{tabel} = 2,008$ artinya nilai t_{itung} lebih besar dari t_{tabel} . dan juga $p\text{-value} = 0,000 = 0 < 0,05$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan yang ditentukan.

Untuk menentukan taraf nyata (α) dan nilai t_{tabel} adalah sebagai berikut:

$$\alpha = 5\% = 0,05 \rightarrow \alpha/2 = 0,025$$

$$\begin{aligned} db &= n - 2 \\ &= 52 - 2 \\ &= 50 \end{aligned}$$

$$t_{0,025(50)} = 2,008$$

Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{itung} = 20,977 > t_{0,025(50)} = 2,008$ untuk taraf signifikansi 5%. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh membaca nyaring terhadap pemahaman materi ajar Pai peserta didik kelas IV SDN 4 Padoang-doangan kec. Pangkep kepulauan.

B. Pembahasan Penelitian

Penerapan membaca nyaring dalam proses pembelajaran di SDN 4 Padoang-doangan dilaksanakan pada dua kelas, selama tiga kali pertemuan. Sebelum pembelajaran dimulai, penulis mengambil nilai peserta didik pada mata pelajaran PAI rata-rata masih dalam kategori rendah. Pertemuan pertama peserta didik di kelas IV A dan kelas IV B, peserta didik hanya membaca dengan suara yang pelan sehingga tidak ada bimbingan kepada peserta didik saat mengalami kesalahan membaca.

Pertemuan kedua penulis menerapkan membaca nyaring yang dirancang dengan cara membaca dengan bersuara keras dan lantang baik peserta didik. Penerapan membaca nyaring pada proses pembelajaran khususnya kegiatan membaca dimulai dengan memilih cerita atau teks yang menarik untuk dibaca. Kemudian cerita atau teks tersebut diperkenalkan kepada peserta didik. Penulis mengakrabi teks

tersebut dengan cara membaca bacaan dengan suara nyaring sehingga penulis dan peserta didik tahu bagian penting yang akan dibaca dengan intonasi, lafal, dan tanda baca yang tepat. Dalam membaca nyaring, peserta didik yang akan membaca dengan suara nyaring. Sehingga peserta didik yang kurang paham akan tanda baca, intonasi, serta lafal dan ekspresi dapat mendengar dan mengikuti cara membaca yang benar. Ketika pembacaan berlangsung, penulis menghentikan beberapa bagian untuk memberikan bimbingan dan contoh cara membaca yang benar. Peserta didik diberi kesempatan untuk membenarkan cara membacanya jika terdapat kesalahan membaca. Hal itulah yang mempengaruhi keterampilan membaca peserta didik karena dalam membaca nyaring peserta didik dibimbing cara membaca lebih baik dan benar. Kemudian pada pertemuan ketiga penulis memberikan posttest dan melakukan Tes yang dilakukan setelah diterapkan membaca nyaring menunjukkan membaca nyaring dengan lafal, intonasi, dan kelancaran meningkat.

Adapun hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata hasil membaca nyaring peserta didik sebelum diajar menggunakan membaca nyaring yaitu 54,42 dan standar deviasi 12,072 dimana skor maksimum yang dicapai peserta didik yaitu 70 dan skor minimum 20 jarak antara skor maksimum dengan skor minimum sebesar 50, dari keseluruhan nilai yang diperoleh, jika dikelompokkan kedalam 3 kategori yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Keterampilan membaca peserta didik terbesar berada pada kategori rendah terdapat 36 peserta didik, pada kategori sedang terdapat 16 orang peserta didik tidak ada peserta didik pada kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata membaca nyaring peserta didik sebelum menggunakan membaca nyaring berada dalam kategori rendah. Hasil analisis deskriptif diperoleh

rata-rata hasil membaca nyaring peserta didik setelah diajar dengan membaca nyaring yaitu 65,67 dengan standar deviasi 12,408 dimana skor maksimum yang dicapai peserta didik yaitu 90 dan skor minimum 25 jarak antara skor maksimum dengan skor minimum sebesar 65, dari keseluruhan nilai yang diperoleh jika dikelompokkan kedalam 3 kategori, yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Membaca nyaring peserta didik terbesar berada pada kategori sedang, yaitu 20 orang peserta didik pada kategori tinggi, 29 orang peserta didik pada kategori sedang, dan 2 peserta didik yang berada pada kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil membac nyaringa peserta didik setelah diterapkan membaca nyaring berada pada kategori sedang.

Hasil penelitian dari pretest dan postest diuji dengan satatistik inferensial, nilai

$Sign = 0,000 = 0 < 0,05$ untuk kepercayaan 95% H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya bahwa rata-rata nilai hasil membaca nyaring peserta didik sebelum menerapkan membaca nyaring lebih kecil dari nilai rata-rata membaca nyaring peserta didik setelah menerapkan pembelajaran membaca nyaring.

1. Membaca Nyaring

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui pedoman observasi untuk mengetahui membaca nyaring di kelas IV SDN 4 Paddoang-doangan Kec. Pangkep Kepulauan, Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan di kelas IV SDN 4 Paddoang-doangan, dengan melihat 52 peserta didik sebagai sampel dari kelas IV.A dan IV.B. pelaksanaan membaca nyaring mendapatkan prentase kelas IV.A 88,6% berada dalam kategori sangat baik dan IV.B 85,7% berada dalam kategori sangat baik.

2. Pemahaman Materi Ajar PAI

Berdasarkan tes membaca nyaring terhadap pemahaman materi ajar PAI sebelum di terapkan membaca nyaring peserta didik kelas IV SDN 4 Paddoang-doangan sebelum diajar dengan menggunakan metode membaca nyaring, diketahui bahwa hasil membaca nyaring peserta didik, pada kategori rendah dengan frekuensi 36, presentasi 69,23%, kategori sedang dengan frekuensi 16 presentasi 30,76%, dan tidak ada peseta didik berada pada kategori tinggi. Jadi berdasarkan persentasi di atas maka dapat dikategorikan bahwa sebagian besar membaca nyaring peserta didik kelas IV SDN 4 paddoang-doangan sebelum diajar dengan metode membaca nyaring berada pada kategori rendah,

Berdasarkan tes membaca nyaring terhadap pemahaman materi ajar PAI hasil membaca nyaring peserta didik kelas IV SDN 4 paddoang-doangan setelah diajarkan dengan menggunakan membaca nyaring dapat diketahui bahwa hasil membaca nyaring peserta didik yang terbesar berada pada kategori tinggi dengan frekuensi 2 dengan persentasi 3,84% pada Kategori sedang dengan frekuensi 29, persentasi 55,76% dan pada kategori rendah dengan frekuensi 20 dengan presentasi 38,46%. Berdasarkan persentasi diatas dapat dikategorikan bahwa sebagian besar hasil membaca nyaring peserta didik kelas IV Paddoang-doangan setelah diterapkan metode membaca nyaring berada pada kategori sedang.

3. Pengaruh Membaca Nyaring Terhadap Pemahaman Materi Ajar PAI Peserta Didik Kelas IV SDN 4 Paddoang-Doangan Kec. Pangkep Kepulauan

Pembahasan di bagian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah ketiga yakni ada tidaknya pengaruh membaca nyaring terhadap pemahaman

materi ajar PAI peserta didik kelas IV SDN 4 Paddoang-doongan jenis analisis yang digunakan adalah analisis statistic inferensial dengan menggunakan SPSS versi 22.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,831 ^a	,690	,684	6,978

a. Predictors: (Constant), Membaca Nyaring

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa besarnya presentase pengaruh membaca nyaring terhadap pemahaman materi ajar PAI peserta didik, dapat dilihat pada nilai R Square =690 yang artinya besar persentase pengaruh membaca nnyaring terhadap pemahaman materi ajar PAI peserta didik adalah 83,1% sedangkan sisianya di pengaruhi oleh variabel lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan di sub bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian membaca nyaring pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 4 padoang-doangan, yang dilihat dari hasil penilaian 52 responden tentang membaca nyaring Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan di kelas IV SDN 4 Padoang-doangan, dengan melihat 52 peserta didik sebagai sampel dari kelas IV.A dan IV.B. pelaksanaan membaca nyaring mendapatkan presentase kelas IV.A 88,6% berada dalam kategori sangat baik dan IV.B 85,7% berada dalam kategori sangat baik.
2. Membaca Nyaring peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 4 padoang-doangan, yang dilihat dari hasil penilaian 52 responden tentang pemahaman membaca peserta didik, diketahui bahwa hasil membaca nyaring peserta didik sebelum adanya perlakuan berada pada kategori rendah dengan frekuensi 36, presentasi 69,23%, kategori sedang dengan frekuensi 16 persentasi 30,76%, dan tidak ada peseta didik berada pada kategori tinggi. Jadi berdasarkan persentasi di atas maka dapat dikategorikan bahwa sebagian besar membaca nyaring peserta didik kelas IV SDN 4 padoang-doangan sebelum diajar dengan metode membaca nyaring berada pada kategori rendah, setelah diajarkan dengan menggunakan membaca nyaring dapat diketahui bahwa hasil membaca nyaring peserta didik yang terbesar berada pada kategori

tinggi dengan frekuensi 2 dengan persentasi 3,84% pada Kategori sedang dengan frekuensi 29, persentasi 55,76% dan pada kategori rendah dengan frekuensi 20 dengan presentasi 38,46%. Berdasarkan persentasi diatas dapat dikategorikan bahwa sebagian besar hasil membaca nyaring peserta didik kelas IV Padoang-doangan setelah diterapkan metode membaca nyaring berada pada kategori sedang.

3. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 20,977 > t_{0,025(50)} = 2,008$ untuk taraf signifikansi 5%. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh membaca nyaring terhadap pemahaman materi ajar PAI peserta didik kelas IV SDN 4 padoang-doangan kec. Pangkep kepulauan.

B. Implikasi

Berdasarkan apa yang telah disimpulkan dari hasil penelitian ini, maka penulis memilik beberapa saran yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan membaca nyaring terhadap pemahaman materi ajar PAI peserta didik sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah
Meningat membaca nyaring berpengaruh terhadap pemahaman materi ajar PAI peserta didik, hendaknya pihak dalam hal ini kepala sekolah SDN 4 padoang-doangan memberikan arahan kepada setiap pendidik untuk senantiasa membaca nyaring diterapkan dalam proses belajar mengajar lembaga pendidikan yang dipimpinnya sesuai dengan kebutuhan dan harapan.
2. Bagi Guru

Apabila melaksanakan pembelajaran sebaiknya dapat menerapkan membaca nyaring dalam proses pembelajaran untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik sehingga hasil pemahaman yang diharapkan dapat terwujud sebagaimana mestinya.

3. Bagi Peserta Didik

Untuk meningkatkan pemahaman belajar peserta didik secara signifikan, maka peserta didik hendaknya menambah motivasi belajar dan memahami materi dengan menambah segala sumber belajar yang ada dan menyimak pembelajaran yang disampaikan.

4. Bagi Peneliti Lain

Berkenan untuk meneliti kembali penelitian ini agar menambah populasi dan sampel untuk hasil penelitian hasil pemahaman yang maksimal dan memiliki perencanaan yang matang sebelum melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguslimayanti, Resamalia. *“Implementasi Pembelajaran Tematik Dalam Pemahaman Konsep Pidato”*, Skripsi. Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Ardi, Muhammad. *“Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe The Power of Two terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Bulukumba”*, Skripsi Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, 2017.
- Azwar, Saifuddin. *Penyusunan skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Dalma, *keterampilan membaca*. Jakarta: Rajawali Pres, 2014.
- Departemen Agama. *Alquran dan Terjemahan*. Surakarta: Pustaka Al-Hanan, 2009.
- Ellis, dkk., dalam Farida Rahim. ed. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Hasan, Iqbal, M. *Pokok-pkok materi statistik2, Satatistik inferensial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Ladjiid, Hafni. *Pengembangan Kurikulum*. Cuputat: Quantum Teaching, 2005
- Mustami, Muh. Khalifah. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Arti Bumi Intara, 2015
- Nurhadi. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2014.
- Ridwan pengantar statistik untuk penelitian pendidikan sosial. Jakarta: Alfabeta, 2009.
- Rukoyah, Siti. *“Pengaruh Metode Reading Aloud (Membaca Nyaring) terhadap Pemahaman Bacaan Siswa Kelas II MI Nurul Huda Curug Wetan Tangerang Tahun Pelajaran 2013/2014”*. Skripsi. Jakarta: Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2014.
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Roni, Riva. *“Efektivitas Penggunaan Strategi Reading Aloud atau Membaca Nyaring untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Bahasa Indonesia”*. Skripsi. Palangkaraya: Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, 2014.
- Said, Alamsyah dan Andi Budimanjaya. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Dan Gaya Belajar Siswa*. Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2015.

- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Asdi Mahasatya, 2003.
- Suhana, Cucu. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung; Refika Aditama, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sudijono Anas, *pengantar evaluasi pendidikan jakarta*, PT raja Grafindo Persada, 2016.
- Supranto. *statistik teori dan aplikasi*. Jakarta, Erlangga, 2008.
- Sudjana Nana. *Statistik Pendidikan*. Bandung: remaja Rosdakarya, 1996.
- Tiro Arif Muhammad. *Dasa-dasar Statistik*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2000.
- Widoyoko Eko Putra. *Evaluasi Program pembelajaran*. Yogyakarta: pustaka pelajar, 2013.





VISI DAN MISI SDN 4 PADOANG-DOANGAN

Visi:

“Beriman, terdidi berbudaya serta peduli terhadap lingkungan”

Misi :

1. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
2. Mengoptimalkan pembelajaran dibidang akademik dan non akdemik.
3. Mengembangkan pribadi siswa yang bertanggung jawab, disiplin dan berbudaya lingkungan.
4. Menwujudkan warga sekolah yang memiliki prilaku hidup bersih dan sehat serta peduli lingkungan.
5. Melatih kepekaan warga sekolah untuk mencegah terjadinya pencemaran dan pegrusakan lingkungan.
6. Membudayakan warga sekolah untuk peduli terhadap pelestarian dan pengembangan lingkungan hidup.

JADWAL PENELITIAN

Kelas	IV. A
Guru	NUTFAH, S.Pd
Mata pelajaran	Pendidkan Agama Islam
Materi Pelajaran	Aku anak shalih
Hari/Tanggal	Rabu 7, agustus 2019

Kelas	IV. B
Guru	NUTFAH, S.Pd
Mata pelajaran	Pendidkan Agama Islam
Materi Pelajaran	Aku anak shalih
Hari/Tanggal	Jum'at 16, agustus 2019

FOTO DOKUMENTASI

KEGIATAN MEMBACA NYARING



KEGIATAN PEMBERIAN TEST



KEADAAN SARANA DI SDN 4 PADOANG-DOANGA

No	Ruang kelas	Keadaan sarana		
		Baik	Rusak	Jumlah
1	Kursi peserta didik			
		Kursi untuk satu siswa		
		Kursi untuk dua siswa		
2	Meja peserta didik			
		Meja untuk satu siswa		
		Meja untuk dua siswa		
3		Kursi guru	10	

4		Meja guru	10		
5		Lemari	11	1	
6		Papan tulis	10		
7		Tempat sampah	23	5	
8		Tempat cuci tangan	10		
9		Jam didinding	12		
10		Soket listrik	9		

No	Ruang Pimpinan	Kadaan sarana		
		Baik	Rusak	Jumlah
1	Kursi pimpinan	1		
2	Meja pipinana	1		
3	Kursi dan meja tamu	2		
4	Papan statistik	1		
5	Simbol kenegaraan	2		2

6	Mesin ketik/komputer	1		
7	Brangkas	1		
8	Jam dinding	1		
No	Ruang guru	Keadaan sarana		
		Baik	Rusak	Jumlah
1	Kursi guru	20		20
2	Meja guru	35		35
3	Lemari	5		2
4	Papan statistik	2		2
5	Papan pengumuman	1		1
6	Tempat sampah	20		20
7	Tempat cuci tangan	3		3
8	Jam dinding	1		1
9	Penanda waktu	1		1

	(lonceng, bel)			
--	-----------------	--	--	--



ANAK GADIS YANG JUJUR

Pada suatu malam, *khalifah* Umar ditemani pengawalnya berkeliling negeri untuk melihat dari dekat kehidupan rakyatnya. Sampai di pinggiran kota makkah, *Khalifah* tertarik melihat sebuah gubuk kecil. Beliau mendengar suatu percakapan.

“Anakku, malam ini kambing kita mengeluarkan susu sedikit sekali. Ini tidak cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan pelanggan besok pagi,” keluh wanita itu pada anaknya.

Dengan tersenyum, anak gadisnya itu menghibur, “ibu tidak usah di sesali. Inilah rezeki yang diberikan Allah kepada kita hari ini. Semoga besok kambing kita mengeluarkan susu yang lebih banyak lagi.” Namun, aku khawatir para pelanggan tidak mau membeli susu kepada kita lagi. Bagaimana kalau susu itu kita campur air supaya kelihatan banyak?”

“Jangan bu!” gadis itu melarang. “bagaimanapun kita tidak boleh berbuat curang. Lebih baik kita katakan dengan sejujurnya pada pelanggan bahwa hasil susu hari ini hanya sedikit. Mereka tentu akan memakluminya. Lagi pula, kalau ketahuan, kita akan dihukum oleh *Khalifah Umar*. Percayalah, ketidakjujuran itu akan menyiksa hati.”

“Bagaiman mungkin *Khalifah Umar* tahu!” kata janda itu kepada anaknya “saat ini beliau tidur pulas di istana megah tanpa pernah mengalami kesulitan seperti kita.” Gadis remaja itu tersenyum dan berkata, “ibu, memang *Khalifah* tidak melihat apa yang kita lakukan sekarang. Tapi Allah maha melihat setia gerak-gerik makhluknya. Meski kita miskin, jangan sampai kita melakukan sesuatu yang dimurakai Allah.”

Dari luar gubuk, *Khalifah Umar* kagum dengan kejujuran gadis itu. Ternyata, kemiskinan tidak membuatnya untuk berbuat curang. Keesokan harinya, *Khalifah Umar* memerintahkan beberapa orang untuk menjemput wanita pemerah susu dan anak gadisnya. Beliau bermaksud akan menikahkan putranya dengan gadis yang jujur itu.

Allah swt sangat senang dengan orang yang jujur, yaitu yang tulus dan lurus hatinya, tidak curang, misalnya, jujur mengerjakan tugas, seperti ujian atau ulangan, tidak mencontek dan jujur menggunakan uang, seperti mengembalikan uang kembalian sisa belanja. Mengatakan sesuatu dengan jujur, misal mengakui kesalahan, seperti pertanyaan guru, “ apa kalian belajar di rumah?” apabila tidak jujur, katakanlah dengan jujur “ saya tidak belajar.”

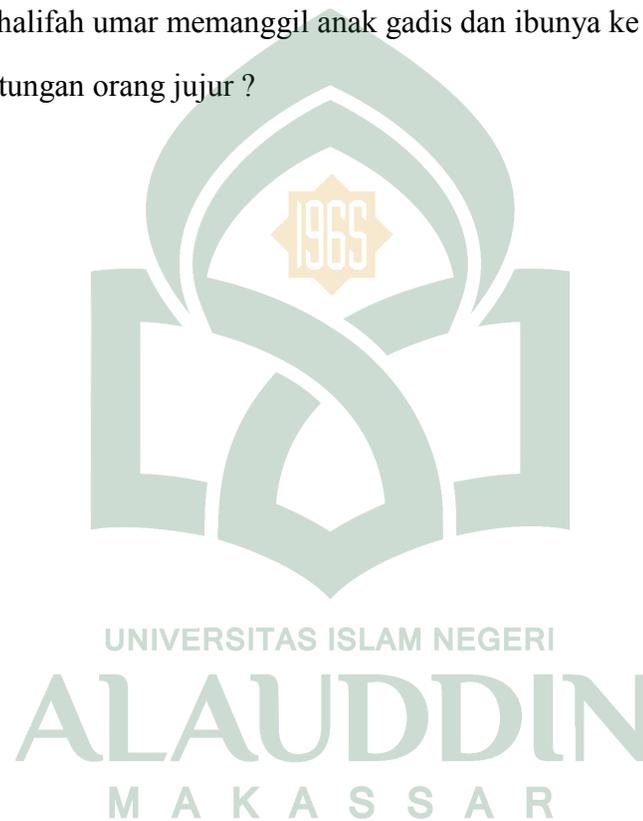
Apa keuntungan orang jujur? Allah swt, senang dengan orang yang jujur, keudian, sikap jujur disenangi banyak orang. Orang jujur selalu banyak teman dan dicari orang. Sebaliknya, Allah swt, tidak senang kepada orang yang tidak jujur, dan orang yang tidak jujur akan dibenci semua orang .



Jawablah Pertanyaan Di Bawah Ini Dengan Tepat !

1. Apa judul dari kisah tersebut ?
2. Siapa saja tokoh kisah tersebut ?
3. Apa pekerjaan anak gadis dan bunya ?

4. Dimana anak gadis dan ibunya tinggal ?
5. Kecurangan apa yang akan dilakukan ibu anak gadis ?
6. Dimana khalifah uamr tinggal ?
7. Kapan khalifah umar mendengar percakapan anak gadis dan ibunya ?
8. Dimana khalifah umar mendengar percakapan anak gadis dan ibunya ?
9. Kenapa khalifah umar memanggil anak gadis dan ibunya ke istana ?
10. Apa keuntungan orang jujur ?



TABEL TITIK KRITIS DISTRIBUSI T

df	α 0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001
1	3.077684	6.313752	12.706205	31.820516	63.656741	127.321336	318.308839
2	1.885618	2.919986	4.302653	6.964557	9.924843	14.089047	22.327125
3	1.637744	2.353363	3.182446	4.540703	5.840909	7.453319	10.214532
4	1.533206	2.131847	2.776445	3.746947	4.604095	5.597568	7.173182
5	1.475884	2.015048	2.570582	3.364930	4.032143	4.773341	5.893430
6	1.439756	1.943180	2.446912	3.142668	3.707428	4.316827	5.207626
7	1.414924	1.894579	2.364624	2.997952	3.499483	4.029337	4.785290
8	1.396815	1.859548	2.306004	2.896459	3.355387	3.832519	4.500791
9	1.383029	1.833113	2.262157	2.821438	3.249836	3.689662	4.296806
10	1.372184	1.812461	2.228139	2.763769	3.169273	3.581406	4.143700
11	1.363430	1.795885	2.200985	2.718079	3.105807	3.496614	4.024701
12	1.356217	1.782288	2.178813	2.680998	3.054540	3.428444	3.929633
13	1.350171	1.770933	2.160369	2.650309	3.012276	3.372468	3.851982
14	1.345030	1.761310	2.144787	2.624494	2.976843	3.325696	3.787390
15	1.340606	1.753050	2.131450	2.602480	2.946713	3.286039	3.732834
16	1.336757	1.745884	2.119905	2.583487	2.920782	3.251993	3.686155
17	1.333379	1.739607	2.109816	2.566934	2.898231	3.222450	3.645767
18	1.330391	1.734064	2.100922	2.552380	2.878440	3.196574	3.610485
19	1.327728	1.729133	2.093024	2.539483	2.860935	3.173725	3.579400
20	1.325341	1.724718	2.085963	2.527977	2.845340	3.153401	3.551808
21	1.323188	1.720743	2.079614	2.517648	2.831360	3.135206	3.527154
22	1.321237	1.717144	2.073873	2.508325	2.818756	3.118824	3.504992
23	1.319460	1.713872	2.068658	2.499867	2.807336	3.103997	3.484964
24	1.317836	1.710882	2.063899	2.492159	2.796940	3.090514	3.466777
25	1.316345	1.708141	2.059539	2.485107	2.787436	3.078199	3.450189
26	1.314972	1.705618	2.055529	2.478630	2.778715	3.066909	3.434997
27	1.313703	1.703288	2.051831	2.472660	2.770683	3.056520	3.421034
28	1.312527	1.701131	2.048407	2.467140	2.763262	3.046929	3.408155
29	1.311434	1.699127	2.045230	2.462021	2.756386	3.038047	3.396240
30	1.310415	1.697261	2.042272	2.457262	2.749996	3.029798	3.385185
31	1.309464	1.695519	2.039513	2.452824	2.744042	3.022118	3.374899
32	1.308573	1.693889	2.036933	2.448678	2.738481	3.014949	3.365306
33	1.307737	1.692360	2.034515	2.444794	2.733277	3.008242	3.356337
34	1.306952	1.690924	2.032245	2.441150	2.728394	3.001954	3.347934
35	1.306212	1.689572	2.030108	2.437723	2.723806	2.996047	3.340045
36	1.305514	1.688298	2.028094	2.434494	2.719485	2.990487	3.332624
37	1.304854	1.687094	2.026192	2.431447	2.715409	2.985244	3.325631
38	1.304230	1.685954	2.024394	2.428568	2.711558	2.980293	3.319030
39	1.303639	1.684875	2.022691	2.425841	2.707913	2.975609	3.312788
40	1.303077	1.683851	2.021075	2.423257	2.704459	2.971171	3.306878
41	1.302543	1.682878	2.019541	2.420803	2.701181	2.966961	3.301273
42	1.302035	1.681952	2.018082	2.418470	2.698066	2.962962	3.295951
43	1.301552	1.681071	2.016692	2.416250	2.695102	2.959157	3.290890
44	1.301090	1.680230	2.015368	2.414134	2.692278	2.955534	3.286072
45	1.300649	1.679427	2.014103	2.412116	2.689585	2.952079	3.281480
46	1.300228	1.678660	2.012896	2.410188	2.687013	2.948781	3.277098
47	1.299825	1.677927	2.011741	2.408345	2.684556	2.945630	3.272912
48	1.299439	1.677224	2.010635	2.406581	2.682204	2.942616	3.268910
49	1.299069	1.676551	2.009575	2.404892	2.679952	2.939730	3.265079
50	1.298714	1.675905	2.008559	2.403272	2.677793	2.936964	3.261409
51	1.298373	1.675285	2.007584	2.401718	2.675722	2.934311	3.257890
52	1.298045	1.674689	2.006647	2.400225	2.673734	2.931765	3.254512
53	1.297730	1.674116	2.005746	2.398790	2.671823	2.929318	3.251268
54	1.297426	1.673565	2.004879	2.397410	2.669985	2.926965	3.248149
55	1.297134	1.673034	2.004045	2.396081	2.668216	2.924701	3.245149
56	1.296853	1.672522	2.003241	2.394801	2.666512	2.922521	3.242261
57	1.296581	1.672029	2.002465	2.393568	2.664870	2.920420	3.239478
58	1.296319	1.671553	2.001717	2.392377	2.663287	2.918394	3.236795
59	1.296066	1.671093	2.000995	2.391229	2.661759	2.916440	3.234207
60	1.295821	1.670649	2.000298	2.390119	2.660283	2.914553	3.231709
61	1.295585	1.670219	1.999624	2.389047	2.658857	2.912729	3.229296
62	1.295356	1.669804	1.998972	2.388011	2.657479	2.910967	3.226964
63	1.295134	1.669402	1.998341	2.387008	2.656145	2.909262	3.224709
64	1.294920	1.669013	1.997730	2.386037	2.654854	2.907613	3.222527
65	1.294712	1.668636	1.997138	2.385097	2.653604	2.906015	3.220414
66	1.294511	1.668271	1.996564	2.384186	2.652394	2.904468	3.218368
67	1.294315	1.667916	1.996008	2.383302	2.651220	2.902968	3.216386
68	1.294126	1.667572	1.995469	2.382446	2.650081	2.901514	3.214463
69	1.293942	1.667239	1.994945	2.381615	2.648977	2.900103	3.212599
70	1.293763	1.666914	1.994437	2.380807	2.647905	2.898734	3.210789
71	1.293589	1.666600	1.993943	2.380024	2.646863	2.897404	3.209032
72	1.293421	1.666294	1.993464	2.379262	2.645852	2.896113	3.207326
73	1.293256	1.665996	1.992997	2.378522	2.644869	2.894857	3.205668
74	1.293097	1.665707	1.992543	2.377802	2.643913	2.893637	3.204056
75	1.292941	1.665425	1.992102	2.377102	2.642983	2.892450	3.202489
76	1.292790	1.665151	1.991673	2.376420	2.642078	2.891295	3.200964
77	1.292643	1.664885	1.991254	2.375757	2.641198	2.890171	3.199480



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. H. M. Yasin Limpo Nomor 36 Samata-Gowa ☎ (0411) 882682 (Fax. 882682)

SURAT KETERANGAN TURNITIN

NO: 120162897 /Pend-PAI/ 176349323/2019

Tim instruktur deteksi plagiat turnitin telah menerima naskah skripsi dengan identitas:

Penulis : Maulidia
 NIM : 20100115105
 Judul : Pengaruh Membaca Nyaring Terhadap Pemahaman Materi Ajar PAI Peserta Didik Kls IV SDN 4 Padoang-Doangan Kec. Pangkep Kepulauan
 Pembimbing I : Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag.
 Pembimbing II : Dra. Hamsiah Djafar, M.Hum.

Menyatakan bahwa naskah tersebut telah diperiksa tingkat kemiripan (Indeks Similarity) dengan skor/hasil sebesar 23%, sesuai dengan pedoman yang berlaku, maka skripsi ini dinyatakan **Layak/ Tidak-layak*** untuk lanjut ke proses berikutnya.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk melengkapi syarat ujian munaqasyah.

Samata, 7 / November - 2019

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag.
 NIP 196411151997031001


Dra. Hamsiah Djafar, M.Hum.
 NIP 196308031993032002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 M A K A S S A R

Mengetahui
 Tim Instruktur


Irawati, S.T.P

*Lingkari yang diperiksa

**Coret yang tidak perlu



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULUAN DINAS
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SEKOLAH DASAR NEGERI 4
PADOANG-DOANGAN
Alamat : Jl. HM. Arsyad B Pangkajene kode Pos 90611

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR *421/086/II/2019/SDN-4.PDG*

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT Satuan Pendidikan Formal SDN 4 Padoang-doangan menerangkan bahwa:

Nama : Maulidia
Nim : 20100115105
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa UIN Alauddin Makassar
Alamat : Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36, Samata-Gowa

Benar mahasiswa tersebut namanya diatas telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "PENGARUH MEMBACA NYARING TERHADAP PEMAHAMAN MATERI AJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 4 PADOANG-DOANGAN" yang berlangsung pada tanggal 5 Agustus s/d 19 Agustus 2019 di SDN 4 Padoang-doangan dengan memperoleh hasil yang sangat baik.

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sbgaimana mestinya:

Pangkep, 19 Agustus 2019

Kepala SDN 4 PADOANG-DOANGAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R





**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI (MUNAQASYAH)
MAHASISWA FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**

Muhlisna
Fanggi
Akadriak
Jurnasari/Prodi

1. Nama Mahasiswa/NIM/Jurusan	: MAULIDIA / 2019015105 / PAI
2. Tempat/Tgl. Lahir/Jenis Kelamin	: CARIMA 09/08/1995 / PEREMPUAN
3. Hari/Tanggal Munaqasyah	: JUMAT 10/11/NOVEMBER 2019
4. Judul Skripsi	: PENGARUH MEMBACA NYARI TERHADAP PEMAHAMAN MATERI AJAR PAI PESERTA DIDIK KLS IV SDN 4 PADANG-DONGAN KEC. PANGKEP KE PULAUAN
5. Ketua/Sekretaris Sidang	: H. SYAMSURI, S.S., M.A. / DR. MUHAMMAD RUSTIH B., M.Pd.
6. Pembimbing/Penguji	: 1. DR. MUHAMMAD YAHDI, M.Ag, DR. HAMISIAH, D.JAFAR, M.Hum
7. Penguji	: 1. Prof. DR. H. SYAHRUDIN, M.Pd, DR. M. SHABIR, U., M.Ag.

II Hasil Ujian (Lingkari salah satunya yang sesuai)	a. Lulus tanpa perbaikan	P = 3,56
	b. Lulus dengan perbaikan	U = 3,62
	c. Belum lulus dengan perbaikan tanpa ujian ulang	M = 3,67
	d. Belum lulus, perbaikan dan ujian ulang	P = 3,61

III	NILAI UJIAN:					
	Bahasa	Isi	Metode	Penguasaan	Rerata	Tanda Tangan
					3,70	
					3,60	
					3,70	
					3,70	
					3,67	
	IPK(S) = $\frac{507}{141} = 3,66$				IPK = $\frac{\sum SksN}{\sum Sks} = \frac{581}{147} = 3,61$	Nilai Akhir

IV PERNYATAAN YUDISIUM
Pada hari ini ~~5/11/2019~~ tanggal 12 bulan NOVEMBER, tahun 2019, pukul Saya, pimpinan sidang munaqasyah atas nama Dekan ETK menyatakan bahwa Saudara MAULIDIA, NIM 2019015105, telah menempuh ujian munaqasyah dan dinyatakan lulus dengan nilai rata-rata Selanjutnya, Saudara dinyatakan berhak menambah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di belakang nama Saudara.
Gowa, 2019
Pimpinan Sidang,

V SURAT PERNYATAAN
Pada hari ini ~~5/11/2019~~ Tgl. 12 Bulan NOVEMBER, tahun 2019, Saya nyatakan bahwa segala berkenaan dengan : a. Perbaikan skripsi; b. Ujian ulang; c. Penjilidan Skripsi dan d. Penyerahan skripsi ke Fakultas, Saya akan selesaikan dalam jangka waktu bulan/hari (Tidak lebih dari satu bulan). Segala resiko yang timbul akibat keterlambatan adalah di luar tanggung jawab Pembimbing, Penguji, dan Fakultas, dan karena itu konsekuensinya akan saya tanggung sendiri, termasuk menyeter 5 buah buku judul berbeda ke Prodi sesuai pasal 66 ayat 8 Pedoman Edukasi (SK Rektor UINAM No. 200 Tahun 2016).
Gowa, 2019
Memberi Pernyataan,
Nama Mahasiswa MAULIDIA Tanda tangan [Signature]

Keterangan Surat Pernyataan: Lingkari poin c dan d. Pada poin a dan b dilingkari salah satu atau keduanya sesuai kriteria kelulusan tersebut di atas (Kotak II). Yang dilingkari, dibacakan oleh mahasiswa.

VI Perbaikan:

Keterangan Tambahan: Alamat Mahasiswa
 Alamat Makassar : Jl. H.M. Yosi Limpo Kode Pos 92111
 : No. Tlp./Hp. 081342204277 / e-mail: haryamasita719@gmail.com
 Alamat daerah asal : Jl. Carima Bone Kota/Kampung carima Propinsi Sul-Sel
 Kab. Bone Kec. Kahu Desa/Kelurahan carima
 RW/RT carima Kode Pos 92267 No. Tlp./Hp.

Kotak No. 1 dan alamat Mahasiswa diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan sebelum ujian berlangsung. Berita Acara dicopi dan diserahkan kepada penguji serta ke prodi dan fakultas (Bag. Akademik) bersama skripsi yang telah dijilid, dan setelah keterangan hasil perbaikan (pada kotak No. V) dilandatangani oleh tim penguji.

RIWAYAT HIDUP



MAULIDIA adalah anak ke-2 dari 3 persaudara, anak dari pasangan Alimuddian Tahir dan Nardiah. Penulis lahir pada tanggal 9 agustus 1995 di carima kabupaten bone kec. Kahu. Penulis mulai jenjang pendidikan di SD 279 Carima pada tahun 2002 dan selesai pada tahun 2008. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Darul Abrar, penulis menyelesaikan pendidikan SMP pada tahun 2011. Kemudian pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di SMA Darul Abrar, dan selama SMA penulis aktif organisasi OSIS, Pramuka, penulis selesai di jenjang SMA tahun 2014. Pada tahun 2015 penulis mendaftar diri menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada jalur UMM, dan lulus pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Semenjak jadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, penulis aktif di organisasi kampus yang berna lembaga dakwa hal uswah.